



RENCANA STRATEGIS

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

2018-2023

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Jl. Jenderal Sudirman No.21 92615 Tlp. (0482)21226 email : disparbudsinjai@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Dzat yang maha sempurna karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga “RENCANA STRATEGIS” (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai (Disparbud) Tahun 2019 – 2023 dapat disusun dan diselesaikan sebagaimana mestinya. Rencana strategis SKPD yang selanjutnya disingkat dengan Renstra SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD, yang disusun sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Didalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan SKPD yang direncanakan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD. Renstra Disparbud Kabupaten Sinjai tahun 2019-2023 disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Sinjai tahun 2019 - 2023, yang selanjutnya akan menjadi pedoman Disparbud Kabupaten Sinjai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Untuk itu pencapaian target tersebut perlu dipahami dan disepakati bersama serta diupayakan untuk diwujudkan oleh segenap unsur pimpinan dan staf pada Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Sinjai.

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI,

HAERANI DAHLAN, S.IP, M.Si
Nip. 19721228 199202 2 001

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN BUPATI SINJAI

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

KATA PENGANTAR.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.....Latar Belakang.....	1
1.2.....Landasan Hukum.....	5
1.3.....Maksud dan Tujuan.....	8
1.4.....Sistematika Penulisan.....	9
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD.....	13
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD.....	13
2.2 Sumber Daya SKPD.....	31
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD.....	57
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.....	58
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.....	60
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	60
3.2 Telaahan Visi, Misi Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	63
3.3 Telaahan Renstra K/L Dan Renstra Provinsi.....	73
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian Hidup Strategi.....	80
3.5 Penentuan Isu Strategis.....	111
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	114
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD.....	114
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	116
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	121
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	137
BAB VIII PENUTUP.....	140

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2	Sruktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	30
Tabel 2.1	Rincian pegawai dinas pariwisata dan kebudayaan berdasarkan jenis kelamin.....	31
Tabel 2.2	Rincian sebaran pegawai dinas pariwisata dan kebudayaan berdasarkan golongan.....	32
Tabel 2.3	Rincian sebaran pegawai dinas pariwisata dan kebudayaan berdasarkan tingkat pendidikan	32
Tabel 2.4	Rincian sebaran ASN dan Non ASN dinas pariwisata dan kebudayaan berdasarkan tingkat pendidikan	33
Tabel 2.5	Sarana dan prasarana yang dimiliki dinas pariwisata dan kebudayaan	42
Tabel 2.6	Daftar inventaris kendaraan dinas pariwisata dan kebudayaan	56
Tabel 3.1	Masalah pokok dan akar masalah	59
Tabel 3.2	Penjelasan visi RPJMD Kabupaten Sinjai	62
Tabel 3.3	Perumusan penjelasan misi RPJMD.....	64
Tabel 3.4	Faktor penghambat dan pendorong pelayanan.....	66
Tabel 3.5	Renstra kementerian pariwisata.....	74
Tabel 3.6	Hasil telaah pola ruang dan wilayah	79
Tabel 3.7	Hasil Analisis terhadap dokumen KLHS	106
Tabel 4.1	Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan perangkat daerah.....	114
Tabel 5.1	Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan	116
Tabel 6.1	Rencana program, kegiatan dan pendanaan SKPD.....	122
Tabel 7.1	Kinerja penyelenggaraan bidang urusan	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93) dan tertuang dalam Peraturan Bupati Sinjai Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

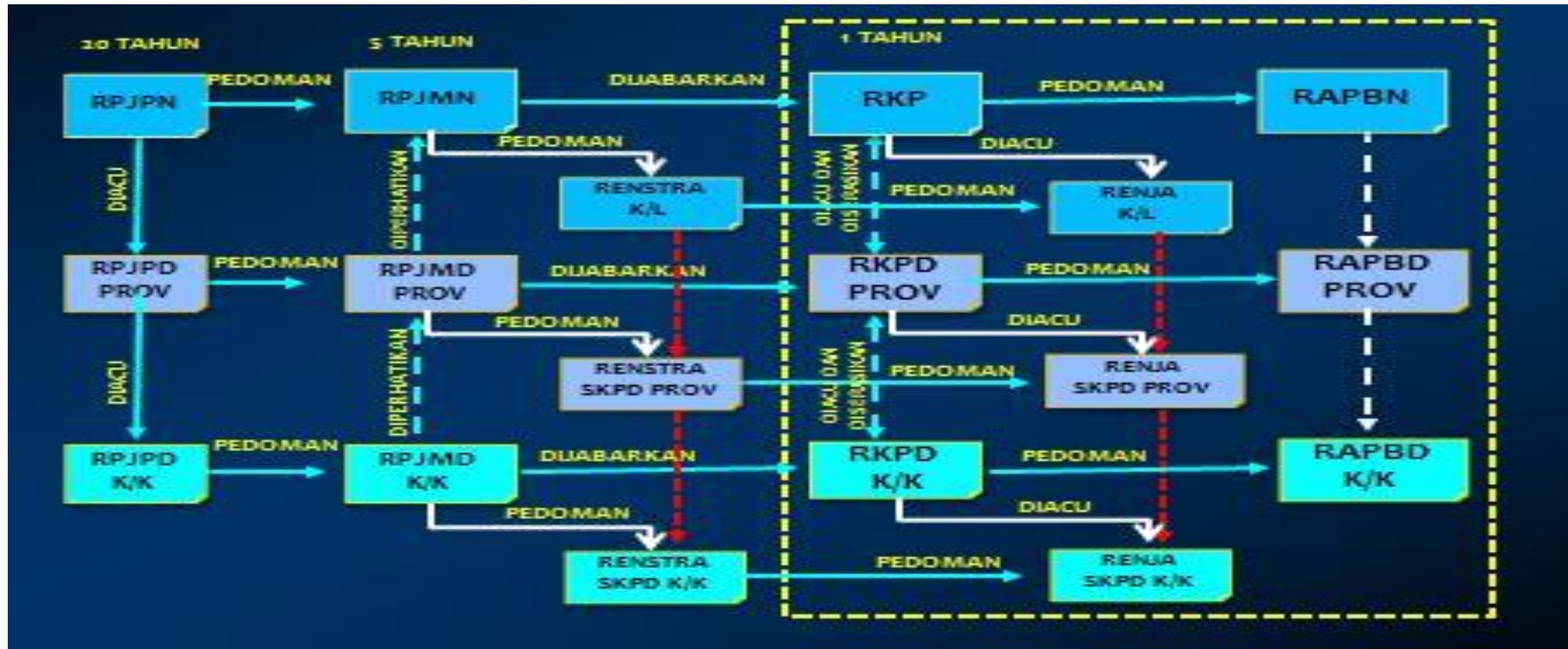
Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai harus berdasarkan pada kebijakan Nasional, RPJP, RPJM, RPJPD, RPJMD, dan Renstra OPD. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dimana PD mempunyai kewajiban untuk menetapkan Renstra PD untuk periode lima tahunan.

Renstra adalah dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi PD. Penyusunan

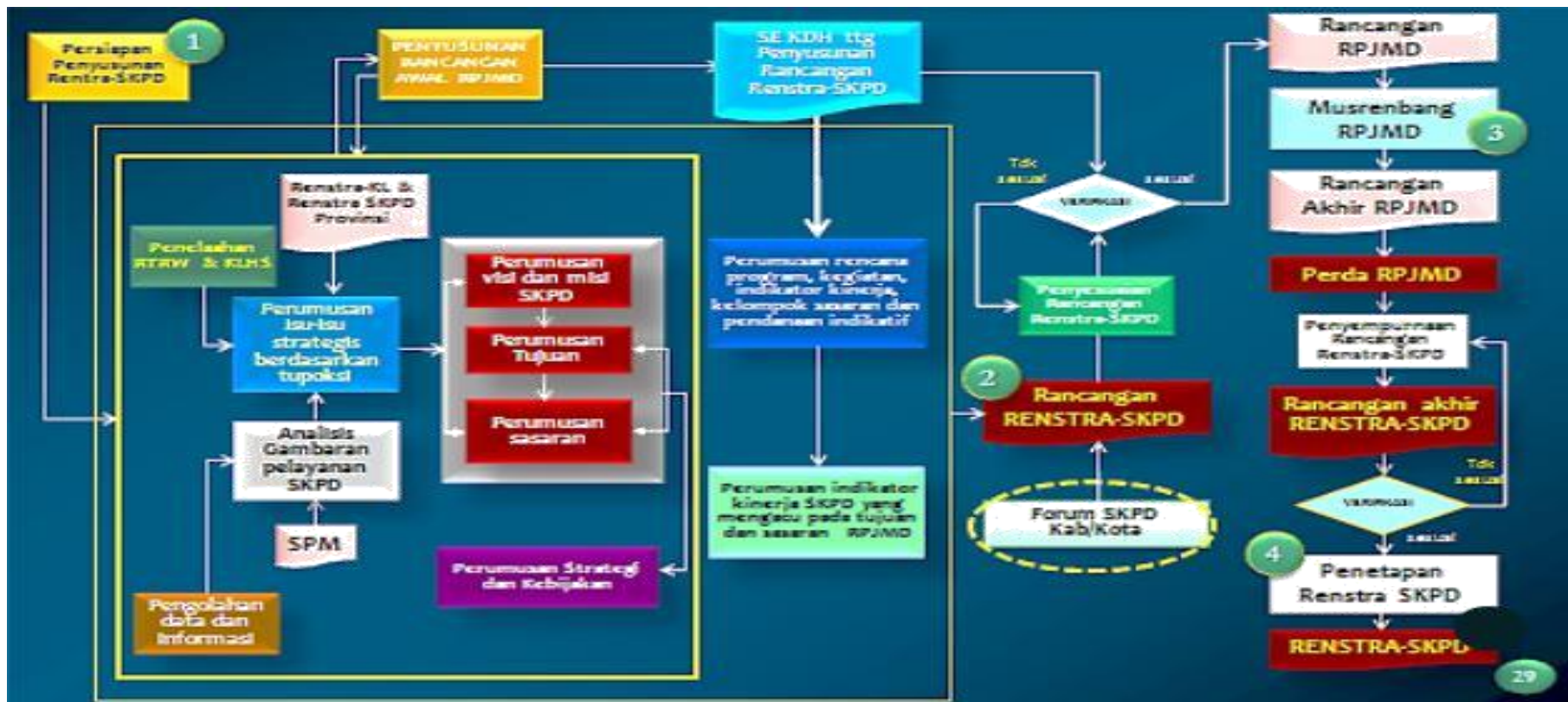
Renstra PD tersebut berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif. Oleh karena itu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi periode tahun 2018-2023, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai harus menyusun Renstra PD periode tahun 2018-2023 yang berpedoman pada RPJMD tahun 2018-2023. Dokumen ini diharapkan dapat memberi arah dan strategi penyelenggaraan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai pada tahun 2018-2023. Renstra SKPD dijabarkan setiap tahun ke dalam Rencana Kerja SKPD sebagai pedoman dalam penyusunan RKA SKPD yang mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafond Anggaran Sementara (KUA-PPAS).

Renstra merupakan komitmen SKPD yang digunakan sebagai tolok ukur dan alat bantu bagi perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan sebagai pedoman dan acuan dalam mengembangkan serta meningkatkan kinerja sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi SKPD dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman yang dihadapi dalam rangka mendukung pencapaian visi Kabupaten Sinjai, yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing”**.

Tahapan perencanaan disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1.1
Sinkronisasi Perencanaan Dan Penganggaran Pusat Dan Daerah
Dalam Satu Kesatuan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional



Gambar 1.2
Bagan Alir Tahapan Dan Tatacara Penyusunan Renstra SKPD Kabupaten

1.2 LANDASAN HUKUM

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai disusun atas dasar Peraturan Perundang – undangan yang berlaku antara lain adalah :

- a. Undang-Undang Nomor Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- e. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- f. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 - i. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
 - j. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
 - k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - l. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
 - m. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
 - n. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);

- o. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
- p. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5655);
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006;
- r. Peraturan Menteri Dalam Negeri 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Daerah Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
- s. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- t. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2010 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 5), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan

- Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 68);
- u. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 45);
 - v. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93);
 - w. Peraturan Bupati Sinjai Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 73).
 - x. Peraturan Bupati Sinjai Nomor Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sinjai Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018 Nomor).

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dimaksudkan sebagai dasar dan pedoman dalam mengimplementasikan kebijakan, program, serta kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai selama periode 5 (lima) tahun dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan disusunnya RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 adalah sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan dokumen evaluasi.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah, keterkaitan Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota dan dengan Renja Perangkat Daerah.

1.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang Undang - Undang Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Kewenangan Perangkat Daerah, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Perangkat Daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan perangkat daerah, struktur organisasi perangkat daerah, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala perangkat daerah. Uraian tentang struktur organisasi perangkat daerah ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana perangkat daerah (proses,prosedur, mekanisme),peran SKPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.2.1 Sumber Daya Manusia Aparatur

2.2.2 Sarana dan Prasarana

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti MDG's atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Perangkat Daerah

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten/Kota (untuk provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang.

Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan pada hasil pengisian Tabel T-B.35

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah (Tabel T-B.35), dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan perangkat Daerah.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota.

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian PPN

3.3.2 Telaahan Renstra Kementerian Dalam Negeri

3.3.3. Telaahan Renstra Provinsi Sulawesi Selatan

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

3.4.2 Telaahan Kajian Lingkungan Strategis

3.5. Penentuan Isu – Isu Strategis

pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Perangkat Daerah tahun rencana.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima Tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai Strategi dan arah kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93) dan dan tertuang dalam Peraturan Bupati Sinjai Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

Untuk menunjang tugas pokok, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

1. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
2. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
3. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

A. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati meaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta

kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah Daerah. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas maka untuk menyelenggarakan fungsi sebagai berikut;

- a. Perumusan Kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan kepegawaian dan peralatan;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas Sebagaimana yang dimaksud sebelumnya di atas meliputi:

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- c. Membina dan menyelenggarakan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- d. Melaksanakan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, dan peralatan;

- e. Melakukan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

B. Sekretariat

Sekretariat yang dipimpin oleh sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam Lingkungan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas tersebut sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- b. Pengoordinasian penyusunan program dan pelaporan;
- c. Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi sekretaris sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- b. Mengoordinasikan penyusunan program dan pelaporan;
- c. Mengoordinasikan pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Mengoordinasikan urusan umum dan kepegawaian; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dipimpin oleh kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam

melaksanakan urusan ketatausahaan, pengelolaan administrasi barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian dan fasilitasi rancangan produk hukum di lingkungan Dinas. Tugas pokok kepala Sub Bagian meliputi:

- a. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pedoman dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawaian;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan di lingkungan dinas;
- d. Memfasilitasi penyusunan rancangan produk hukum;
- e. Melaksanakan tugas keprotokoleran;
- f. Menyusun rencana kebutuhan dan perlengkapan kantor, distribusi, penggunaan serta pemeliharaannya;
- g. Mengelola administrasi kepegawaian di Lingkungan Dinas;
- h. Menyusun perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur di lingkungan Dinas;
- i. Memfasilitasi pembuatan sasaran kerja pegawai dan penilaian kinerja bagi Aparatur Sipil Negara sesuai tugas pokok dan fungsi dilingkup Dinas
- j. Menyusun dan menginventarisir barang asset daerah yang di kelola oleh dinas ;
- k. Melakukan kegiatan pelayanan administrasi umum dan penyajian informasi; dan
- l. Melakukan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Yang Mempunyai Tugas pokok membantu Sekretaris dalam Menyusun program dan laporan kinerja serta pengelolaan administrasi keuangan.

Tugas pokok Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan meliputi :

- a. Menyusun rencana kegiatan sub bagian program dan keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan pengelolaan administrasi keuangan;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Program dan Keuangan;
- c. Menyusun rencana kerja dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas;
- d. Menyusun rencana kinerja, dokumen perjanjian kinerja dinas;
- e. Memfasilitasi penyusunan rencana kinerja, rencana aksi dan laporan kinerja masing-masing jabatan di lingkungan Dinas;
- f. Menyusun laporan kinerja Dinas meliputi laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan kinerja tahunan;
- g. Meneliti kelengkapan Surat Permintaan Pembayaran Langsung yang diajukan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan, Surat Permintaan Pembayaran Ganti Uang dan Surat Permintaan Pembayaran Tambah Uang yang diajukan bendahara pengeluaran serta menyiapkan Surat Perintah Membayar;
- h. Melaksanakan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran keuangan serta laporan pertanggung jawaban keuangan Dinas;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan berupa laporan bulanan Surat Pertanggung jawaban dan Tahunan meliputi laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas;
- j. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi serta teknis peaksanaan administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

C. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata di pimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata.

Dalam melaksanakan tugasnya di bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, pengembangan dan pemberian ijin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- b. Penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- c. Pelayanan pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- d. Pelaksanaan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- e. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- f. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan destinasi pariwisata, dan pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- g. Pelaksanaan pelaporan tugas bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata kepada Kepala Dinas; dan

h. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

1. Seksi Pengembangan Destinasi Infrastruktur dan Ekosistem Wisata

Seksi Pengembangan Destinasi Infrastruktur dan Ekosistem Wisata dipimpin oleh kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata. Tugas pokok kepala Seksi meliputi :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- b. menyusun standsar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- c. Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- d. Melakukan layanan pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- e. Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- f. Melakukan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- g. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- h. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Seksi Industri Pariwisata

Seksi ini mempunyai tugas membantu Kepala Bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanan pengembangan industri pariwisata. Dalam penyelenggaraan tugas tersebut seksi pengembangan industri pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi industri pariwisata;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi industri pariwisata;
- c. Melakukan perumusan kebijakan standarisasi, rekomendasi, dan bimbingan teknis, evaluasi, pelaporan serta pelaksanaan di bidang pengembangan industri pariwisata;
- d. Melakukan pelayanan fasilitas usaha dan industri wisata;
- e. Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap pelaku usaha pariwisata mengenai standarisasi, norma, kriteria, dan diverifikasi, kemudahan usaha dalam industri pariwisata;
- f. Melakukan pemetaan dan promosi investasi usaha dan industri pariwisata;
- g. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam rangka pelaksanaan kelancaran tugas;
- h. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi industri pariwisata; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif

Seksi ini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan pengembangan sumber daya ekonomi kreatif.

Dalam penyelenggaraan tugas tersebut mempunyai fungsi :

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif;

- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam melaksanakan kegiatan pada seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif;
- c. Melakukan pelayanan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis di bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam mengembangkan pelayanan dan pembinaan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- f. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi Pengembangan sumber Daya Ekonomi Kreatif; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan diberkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

D. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan dibidang pengembangan pemasaran pariwisata.

Dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan di bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga dan pemasaran pariwisata;
- b. Pelaksanan dan penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga serta pengembangan pasar pariwisata;
- c. Pelaksanaan layanan bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga serta pengembangan pasar pariwisata;

- d. Pelaksanaan pembinaan, bimbingan teknis dibidang pengembangan promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata;
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- f. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- g. Pelaksanaan pelaporan tugas bidang pengembangan pemasaran pariwisata kepada Kepala Dinas; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala bidang sebagaimana di maksud pada ayat meliputi:

- a. Melaksanakan perumusan kebijakan di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- b. Melaksanakan penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- c. Melaksanakan layanan pengembangan promosi pariwisata;
- d. Melaksanakan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- e. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pengembangan pariwisata;
- f. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- g. Melaksanakan pelaporan tugas dibidang pengembangan pemasaran pariwisata kepada Kepala Dinas; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

1. Seksi Promosi Pariwisata,

Seksi promosi pariwisata di pimpin oleh Kepala seksi yang mempunyai tugas pokok yang membantu kepala bidang

pengembangan pemasaran pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang promosi.

Tugas pokok kepala seksi sebagaimana di maksud ayat 1 meliputi;

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi bidang pariwisata;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi promosi pariwisata;
- c. Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan promosi pariwisata;
- d. Melakukan layanan pengembangan promosi pariwisata;
- e. Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan promosi pariwisata;
- f. Melakukan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- g. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- h. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi promosi pariwisata; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Seksi kerja sama dan hubungan antar lembaga

Seksi kerja sama dan hubungan antar lembaga oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang kerja sama dan hubungan antar lembaga;

Tugas pokok Kepala Seksi sebagaimana di maksud pada ayat (1) meliputi:

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga;

- c. Menyusun rencana kegiatan dibidang kerja sama dan hubungan antar lembaga dengan para pelaku pariwisata untuk pengembangan dan pembangunan pariwisata;
- d. Melakukan koordinasi dalam kerja sama dan hubungan antar lembaga;
- e. Melakukan kerja sama dengan perhimpunan hotel dan restoran Indonesia, *Association Indonesia Travel Agent* untuk pelayanan perhotelan pariwisata;
- f. Melakukan kerja sama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia untuk pelayanan pemanduan pariwisata;
- g. Melakukan kerja sama dengan para pelaku pariwisata untuk pengembangan dan pembangunan;
- h. Melakukan kerja sama dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga pariwisata daerah/pusat dan *stakeholder* dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata;
- i. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisai guna mendukung kinerja organisasi;

3. Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata

Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang pengembangan pasar pariwisata. Tugas pokok Kepala Seksi meliputi;

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata;
- c. Menyusun rencana kegiatan di bidang pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;

- d. Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- e. Melakukan layanan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- f. Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- g. Melakuakn bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- h. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- i. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

E. Bidang Kebudayaan

Seksi Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan kebijakan, penyusunan norma, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan, dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut ;

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- b. Penyusunan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar

- budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- c. Pengoordinasian dan kerja sama dalam pembinaan dan peestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
 - d. Pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan Tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
 - e. Penyiapan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
 - f. Pelaksanaan pelaporan tugas bidang kebudayaan kepada Kepala Dinas; dan
 - g. Melaksanakan tugas lain yang di berikan atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala Bidang sebagaimana dimaksud meliputi;

- a. Merumuskan kebijakan di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- b. Menyusun standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- c. Mengoordinasikan dan kerja sama dalam pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- d. Membina dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- e. Menyiapkan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;

- f. Melaksanakan pelaporan tugas Bidang Kebudayaan kepada Kepala Dinas ; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

1. Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi

Seksi Pembinaan Dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan pelatihan kerja, pemagangan, dan peningkatan kompetensi tenaga kerja.

Tugas Pokok Kepala Seksi Sebagaimana dimaksud meliputi :

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi;
- b. Menyusun Standar Operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi;
- c. Melakukan perumusan kebijakan, standarisasi, rekomendasi dan bimbingan teknis, evaluasi, pelaporan serta pelaksanaan dibidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi;
- d. Menyusun materi/pedoman pelaksanaan pembinaan kesenian modern/kontemporer dan tradisional;
- e. Melakukan koordinasi dan kerjasama dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- f. Melakukan inventarisasi dan menghimpun data kelompok kesenian modern/kontemporer dan tradisional ;
- g. Melakukan pelatihan dan pembinaan kelompok kesenian tradisional dalam rangka pelestarian nilai-nilai seni tradisional ;
- h. Melakukan festival kesenian tradisional secara berkala dalam rangka pelestarian dan aktualisasi kesenian daerah ;
- i. Melakukan penilaian dan pengawasan terhadap organisasi/kelompok kesenian;

- j. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi ; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Seksi Cagar Budaya dan Museum

Tugas pokok kepala seksi meliputi:

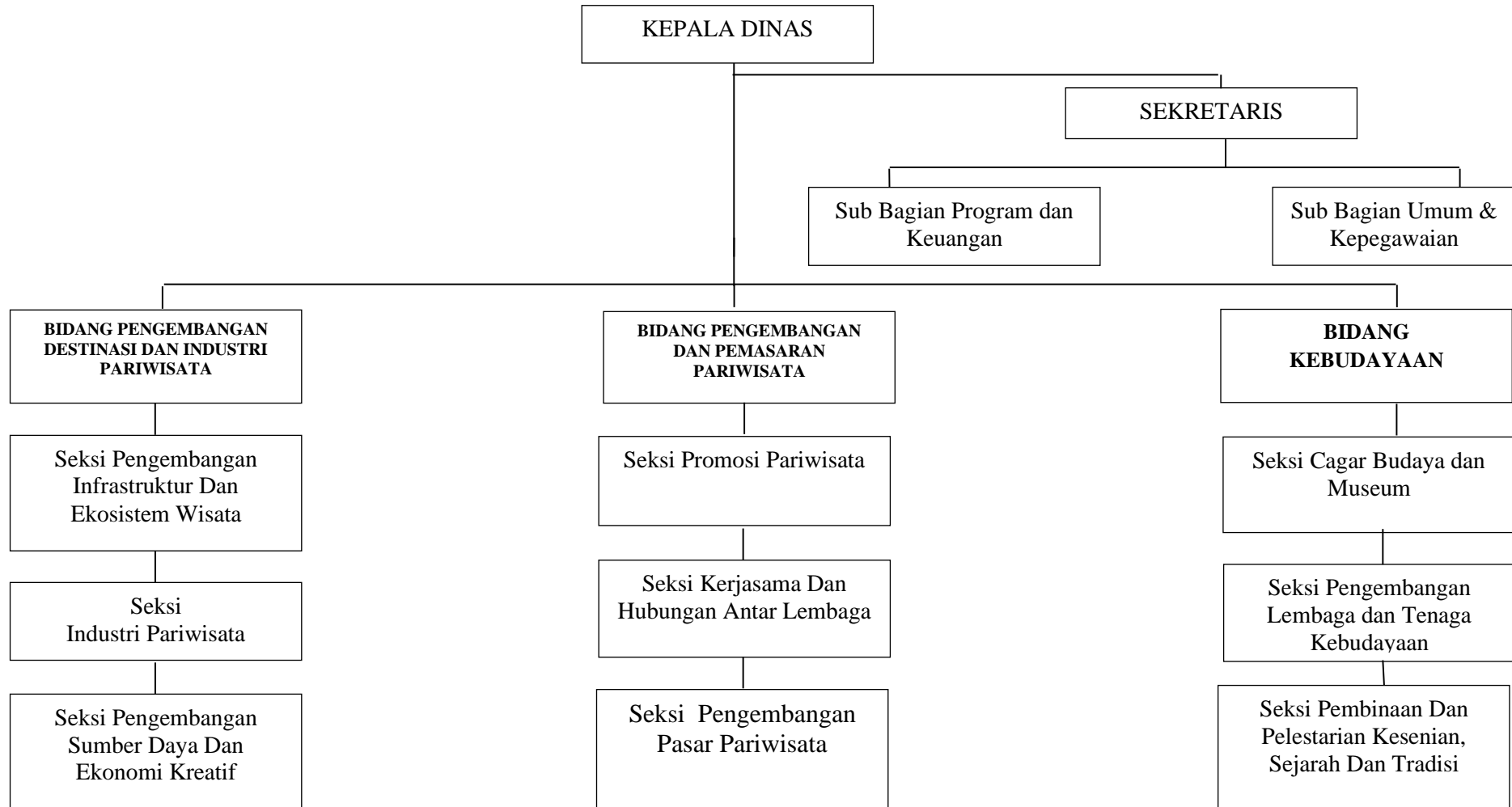
- a. Seksi Cagar Budaya dan Museum dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan di bidang Cagar Budaya dan Menyusun rencana kegiatan Seksi Cagar Budaya dan Museum ;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi cagar Budaya dan Museum ;
- c. Melakukan layanan penetapan Cagar Budaya, Pengelolaan Cagar budaya, pemeberian rekomendasi izin membawa cagar budaya serta pengelolaan museum ;
- d. Mengembangkan dan menghimpun data cagar budaya dan museum;
- e. Mensosialisasikan informasi hasil kajian cagar budaya;
- f. Melakukan perlindungan pelestarian aset aspek cagar budaya dan museum;
- g. Malakukan penyelamatan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian, dan penelitian benda cagar budaya;
- h. Melakukan kegiatan permuseuman dalam rangka pelestarian nilai - nilai sejarah purbakala;
- i. Melakukan koordinasi dan kerjasama dalam penetapan cagar budaya, pemberian rekomendasi izin membawa cagar budaya serta pengelolaan museum;
- j. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi cagar budaya dan museum; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberiakn oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Seksi Pengembangan Lembaga dan tenaga Kebudayaan.

Seksi Pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan dipimpin oleh kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan di bidang pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan. Tugas pokok Kepala seksi meliputi :

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- c. Melakukan koordinasi dan kerja sama dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- d. Melakukan bimbingan teknis dan studi koomperatif dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- e. Melakukan bimbingan teknis dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- f. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI**



2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat baik yang bersifat rutin maupun yang bersifat operasional serta untuk kelancaran tugas dan fungsi organisasi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai didukung oleh sumberdaya manusia (Pegawai) serta sarana dan prasarana.

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Komposisi jabatan dalam struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai berdasarkan peraturan daerah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Rincian Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
berdasarkan Jenis Kelamin

NO	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kepala Dinas	-	1	1
2	Sekretaris	1	-	1
3	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1	1	2
4	Sub Bagian Program dan Keuangan	2	3	5
5	Bidang Pengembangan Destinasi Dan Industri Pariwisata	4	1	5
6	Bidang Pengembangan Dan Pemasaran Pariwisata	-	4	4
7	Bidang Kebudayaan	1	3	4

JUMLAH TOTAL	9	13	22
---------------------	----------	-----------	-----------

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DISPARBUD Kabupaten Sinjai

Tabel 2.2
Rincian Sebaran Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Berdasarkan Golongan

No.	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Golongan IV	1	2	3
2	Golongan III	6	11	17
3	Golongan II	2	-	2
Total		9	12	22

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DISPARBUD Kabupaten Sinjai

Tabel 2.3
Rincian Sebaran Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Pasca Sarjana S2	2	4	6
2	Sarjana S1	5	8	13
3	Diploma III	1	-	1
4	SLTA	2	-	2
5	SLTP	-	-	-
6	SD	-	-	-
JUMLAH TOTAL		10	12	22

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DISPARBUD Kabupaten Sinjai

Tabel 2.4
Rincian Sebaran ASN dan Non ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

NO. URUT KEPA NGKA TAN	NAMA / TEMPAT TANGGAL LAHIR	NIP	PANGKAT		JABATAN			PENDIDIKAN
			GOL	TMT	NAMA	TMT	ESELON	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7	8	14
1	HAERANI DAHLAN, S.IP, M.Si	19721228 199202 2 001	IV/b	01 April 2015	KEPALA DINAS	19/06/2017	II.b	S.2
2	Dra. ZAKIYAH Kaccope, 31 Desember 1968	19681231 199703 2 014	IV/a	01 April 2012	KABID KEBUDAYAAN	31/12/2016	III.b	S.1
3	ANDI MANDASINI, S.IP.,M.SE Sinjai, 05 September 1977	19770905 200003 1 004	IV/a	01 April 2017	SEKRETARIS	31/12/2016	III.b	S.2
4	MUH. SYACHWAL M,ST	197908242008041000	III/d		KEPALA BIDANG PENGEMBANG AN PEMASARAN PARIWISATA		III.b	S1

5	HJ. INARIYANI A.GANI, S.Sos.,MM Sinjai, 24 Januari 1975	19750124 200312 2 004	III/d	01 April 2017	KASUBAG UMUM & KEPEGAWAIAN	31/12/2016	IV.a	S.2
6	Drs. H. MUH. THAHIR Latellang, 31 Desember 1965	19651231 199303 1 095	III/d	01 April 2005	KASI PENGEMBANG AN INFRASTRUKTU R & EKOSISTEM WISATA	03/01/2017	IV.a	S.1
7	ASNANI KRIDAWANTI HALIM, S.Sos.,M.Adm.SDA Ujung Pandang, 05 Juli 1986	19860705 2005 2 001	III/d	01 Oktober 2017	KEPALA SEKSI PENGEMBANG AN SUMBER DAYA & EKONOMI KREATIF	03/01/2017	IV.a	S.2
8	DEWI ANGRANI, S.Sos, M.Si	19710319 199401 2 001	III/d	01 April 2015	KEPALA BIDANG PENGEMBANG AN PEMASARAN PARIWISATA	02/01/2017	IV.a	S.1
9	ANDI JUMIARTI NUR AMRAN, S.Sos Maros, 23 November 1973	19731123 199402 2 002	III/d	01 April 2017	KEPALA SEKSI PEMBINAAN & PELESTARIAN KESENIAN, SEJARAH & TRADISI	03/01/2017	IV.a	S.1
10	MAPPANGARA SUNUSI, ST Tonra, 08 November 1976	19761108 200604 1 011	III/d	01 Oktober 2017	KEPALA SEKSI INDUSTRI WISATA	03/01/2017	IV.a	S.1

11	MUSTIKAWATI, S.Sos Gowa, 26 Desember 1983	19831226 200804 2 001	III/d	01 April 2015	KEPALA SEKSI PENGEMBANG AN LEMBAGA & TENAGA KEBUDAYAAN	03/01/2017	IV.a	S.1
12	ANDI PURNAMA PABBENTENG, SE	19810427 200502 2 006	III/d	01 April 2015	KEPALA SEKSI PROMOSI PARIWISATA	03/01/2017	IV.a	S1
13	INA MAZRIYANA, S.S.T.Par Watampone, 20 Februari 1984	19840220 200502 2 001	III/c	01 April 2018	KEPALA SEKSI PENGEMBANG AN PASAR & PARIWISATA	03/01/2017	IV.a	D IV
14	NUR SYAMSU, S.Sos Panaikang, 27 Desember 1972	19721227 200901 1 002	III/a	01 April 2015	KASI CAGAR BUDAYA & MUSEUM	03/01/2017	Iva	S.1
14	ANDI YUVITA, S.Sos Sinjai, 09 Juni 1980	19800609 200312 2 004	III/c	01 Oktober 2018	KEPALA SEKSI KERJASAMA & HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA	03/01/2017		S.1
16	ARHAM PASRAH, S.S.T.Par Sinjai, 23 Mei 1981	19810523 201001 1 006	III/c	01 Oktober 2018	KEPALA SEKSI PENGEMBANG AN INFRASTRUKTU R & EKOSISTEM WISATA	03/01/2017		D IV

17	MAIMUNAH,S.S.T.Par Balikpapan, 07 Oktober 1981	19811007 201001 2 017	III/b	01 Oktober 2016	BENDAHARA PENERIMA	03/01/2017		D IV
18	HARDIANTI HASYIM, SS Sinjai, 12 Mei 1991	19910512 201503 2 007	III/a	01 Maret 2015	VERIFIKATOR KEUANGAN	03/01/2017		S.1
19	ANDI ARMAN AMIR, A.Md.Par Bone, 24 Februari 1981	19810224 201101 1 007	II/d	01 April 2015	BENDAHARA PENGELUARAN	03/01/2017		D.III
20	MUHAJIRIN Sinjai, 03 Desember 1987	19871203 201101 1 014	II/b	01 April 2015	PENYUSUN PROGRAM ANGGARAN DAN PELAPORAN	03/01/2017		SMA
21	HAMSA Libureng, 07 November 1981	19811107 201001 1 014	II/c	01 April 2018	PEMELIHARAA N SARANA DAN PRASARANA	03/01/2017		SMA
22	NURWAHIDAH B,S.Tr.Par	199508252019032000	III/a		ANALISIS PARIWISATA			S1
23	UMI NURSANI, A.Md				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			D3
24	HASNIATI, SE				STAFF SUKARELA KEUANGAN & PROGRAM			S1

25	MUHAMMAD YUSUF S				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			SMA
26	WAHYUDIN SUKMAWAN				STAFF SUKARELA BIDANG PEMASARAN PROMOSI			SMA
27	NUR AFIFAH MUHSANA BAKIR, S.Sos				STAFF SUKARELA KEUANGAN & PROGRAM			S1
28	DEWI PRI HARTINI, S.Sos				STAFF SUKARELA UMUM & KEPEGAWAIAN			S1
29	RONI, SH				STAFF SUKARELA BIDANG DESTINASI			S1
30	HJ. SRY REZKY WAHYU WARDANI,				STAFF SUKARELA BIDANG DESTINASI			S1
31	ADILAWATI				STAFF SUKARELA KEUANGAN & PROGRAM			SMA

32	SURIANI, S.Pd				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			S1
33	NURBAENI				STAFF SUKARELA BIDANG PEMASARAN PROMOSI			SMA
34	FAJERianto TASWIN				STAFF SUKARELA BIDANG DESTINASI			SMA
35	FITRIANA				STAFF SUKARELA KEUANGAN DAN PROGRAM			SMA
36	RAHMAWATI				STAFF SUKARELA UMUM & KEPEGAWAIAN			SMA
37	RESANDI R, S.Sos				STAFF SUKARELA BIDANG DESTINASI			S1
38	HAIRUDDIN				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			SMA

39	YUSRIANI, S.Sos				STAFF SUKARELA KEUANGAN DAN PROGRAM			S1
40	HERIANI S, S.Sos				STAFF SUKARELA KEUANGAN DAN PROGRAM			S1
41	MUSDALIFAH, S.Sos				STAFF SUKARELA BIDANG PEMASARAN PROMOSI			S1
42	HASRIANTI				STAFF SUKARELA BIDANG PEMASARAN PROMOSI			SMA
43	HARDIANTI, S. Hum				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			S1
44	IRA CAHYATI				STAFF SUKARELA UMUM DAN KEPEGAWAIAN			SMA
45	NIAH, S.Pd.I				STAFF SUKARELA UMUM DAN KEPEGAWAIAN			S1

46	T. NURIHSAN, M. S.Pd				STAFF SUKARELA BIDANG PEMASARAN PROMOSI			S1
47	SOFAN SOFYAN				STAFF SUKARELA UMUM DAN KEPEGAWAIAN			SMA
48	NURFAIZAH ABIDIN, SE				STAFF SUKARELA KEUANGAN DAN PROGRAM			S1
49	NURWAHIMAH, S.Ip				STAFF SUKARELA UMUM DAN KEPEGAWAIAN			S1
50	MUHAMMAD RUM, SH				STAFF SUKARELA BIDANG DESTINASI			S1
51	RAHMADANI				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			SMA
52	JUMADIL AWAL, S.Sos				STAFF SUKARELA KEUANGAN DAN PROGRAM			S1
53	WIWI ARDIANTI				STAFF SUKARELA UMUM DAN			SMA

					KEPEGAWAIAN			
54	WIDIA FARADILA WARDANI, S.Pd				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			S1
55	PUSPITA SARI, S.Sos				STAFF SUKARELA UMUM DAN KEPEGAWAIAN			S1
56	MA'MUL MUTTAKIN				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			SMA
57	ASTRI DIAN ISKARINA				STAFF SUKARELA UMUM DAN KEPEGAWAIAN			SMA
58	ANDI RUSLI				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			SMA
59	AYU FEBRI SANDRA, S.Sn				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			S1
60	MUH. WIWIN RESKIAWAN, SS				STAFF SUKARELA BIDANG KEBUDAYAAN			S1

61	MAYAFNA RULI ISDAYANI				STAFF SUKARELA UMUM DAN KEPEGAWAIAN			SMA
----	-----------------------	--	--	--	--	--	--	-----

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana juga menjadi unsur penting untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Kabupaten Sinjai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang diharapkan cukup dan mampu untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Jenis sarana dan prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang dan peralatan kerja, sarana telekomunikasi dan transportasi. Secara lengkap jenis dan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.5
Sarana dan Prasarana yang dimiliki
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

No. Urut	Spesifikasi Barang		Asal-USul Cara Perolehan	Tahun Perolehan	Satuan	Kondisi (R/KB/RB)	Jumlah	
	Nama / Jenis Barang	Merk/ Type					Barang	Nilai Perolehan (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tanah Bangunan Taman/Wisata/Rekreasi	-	APBD	1978		B	1	1.288.875.000
2	Tanah Bangunan Mess/Wisma /Asrama	-	APBD	1989		B	1	1.336.300.000
3	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	-	APBD	1993	Buah	RB	1	450.000
4	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	-	APBD	1993	Buah	RB	1	750.000
5	Kursi Plastik	-	APBD	1994	Buah	RB	1	135.048
6	Lemari Kayu	-	APBD	1995	Buah	RB	1	210.000
7	Lemari Arsip Untuk Arsip Dinamis	-	APBD	1995	Buah	RB	1	1.125.000
8	Meja ½ Biro	-	APBD	1997	Buah	RB	1	2.040.000
9	Lemari Arsip Unyuk Arsip Dinamis	-	APBD	1998	Buah	RB	1	425.000

10	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	-	APBD	1998		RB	1	1.029.700.000
11	Meja ½ Biro	-	APBD	1999	Buah	RB	1	3.028.000
12	Meja Kayu/Rotan	-	APBD	1999	Buah	KB	1	170.000
13	Lemari Arsip Untuk Arsip Dinamis	-	APBD	2001	Buah	RB	1	664.000
14	Televisi	Sanyo	APBD	2002	Buah	RB	1	756.000
15	Ac Unit	Visicom	APBD	2002	Buah	RB	1	1890.000
16	Ac Unit	Polytron	APBD	2002	Buah	RB	1	1.890.000
17	Ac Unit	Lg	APBD	2002	Buah	RB	1	1.890.000
18	Filling Besi/Metal	-	APBD	2002	Buah	RB	1	1.260.000
19	Kursi Putar	-	APBD	2002	Buah	RB	1	900.000
20	Kursi Kerja	-	APBD	2002	Buah	RB	1	1.575.000
21	Meja ½ Biro	-	APBD	2002	Buah	B	1	1.890.000
22	Sofa	-	APBD	2002	Buah	B	1	1.890.000
23	Lemari Kayu	-	APBD	2003	Buah	RB	1	488.000
24	Sepeda Motor	Honda Astrea	APBD	2003	Unit	B	1	7.000.000
25	Meja ½ Biro	-	APBD	2003	Buah	B	1	698.000
26	Bossara	-	APBD	2003	Buah	B		1.256.000
27	Lemari Kayu	-	APBD	2004	Buah	B	1	1.148.000
28	Kursi Besi/Metal	Chitose	APBD	2004	Buah	RB	1	229.500
29	Sepeda Motor	Suzuki Smash	APBD	2004	Dw 4339 D	KB	1	8.000.000
30	Kursi Besi/Metal	Futura	APBD	2004	Buah	RB	1	4.347.000
31	Celana Barocci	-	APBD	2004	Buah	RB		516.000
32	Sarung Corak Caddi	-	APBD	2004	Buah	RB		689.000
33	Baju Pemusik	-	APBD	2004	Buah	RB		1.033.000
34	Baju Bodo Tokko	-	APBD	2004	Buah	RB		1.377.000
35	Sarung Corak Caddi	-	APBD	2004	Buah	RB		918.000
36	Gelang Panjang	-	APBD	2004	Buah	RB		918.000
37	Kalung/Geno Klane	-	APBD	2004	Buah	RB		689.000
38	Anting/Bangkara	-	APBD	2004	Buah	RB		459.000
39	Lemari Kayu	-	APBD	2006	Buah	RB	1	630.000

40	Kursi Tamu (Sofa)	-	APBD	2006	Buah	RB	1	2.700.000
41	Meja Panjang	-	APBD	2006	Buah	RB	1	1.260.000
42	Meja ½ Biro	-	APBD	2005	Buah	RB	1	833.000
43	Sepeda Motor	Suzuki New Smash	APBD	2006	Dd 4260 Z	KB	1	10.500.000
44	Sepeda Motor	Suzuki New Smash	APBD	2006	Dd 4259 Z	KB	1	10.500.000
45	Kursi Tamu	-	APBD	2006	Buah	B	1	2.700.000
46	Meja Rapat	-	APBD	2006	Buah	B	1	3.600.000
47	Bad Room Set	-	APBD	2006	Buah	KB	1	2.700.000
48	Kursi Rapat	-	APBD	2006	Buah	B	1	6.480.000
49	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	-	APBD	2006	Buah	B	1	3.691.038.800
50	P.C Unit	Acer Aspire	APBD	2007	Unit	RB	1	8.500.000
51	Ac Floor Standing	Panasonic 5 Pk	APBD	2007	Unit	RB	1	54.381.250
52	Ac Split	Panasonic	APBD	2007	Unit	RB	1	46.447.500
53	Lcd Infocus	-	APBD	2007	Unit	RB	1	24.475.000
54	Sound Systems	-	APBD	2007	Unit	RB	1	133.210.000
55	Note Book	Sony	APBD	2007	Buah	RB	1	21.780.260
56	Ac UNIT	Mitsubishi	APBD	2007	Buah	RB	1	7.200.000
57	Gendang Tari	-	APBD	2007	Buah	B	1	1.500.000
58	Benda-Benda Purbakala	-	APBD	2007	Buah	B	1	20.000.000
59	Jalan Kayu Wisata Hutan Mangrove	-	APBD	2007	Buah	B	1	88.910.000
60	Instalasi Listrik Kapasitas Sedang	-	APBD	2007	Buah	B	1	39.935.000

61	Gedung Pos Jaga Permanen	-	APBD	2007	Buah	KB	1	33.583.000
62	Bangunan Wc	-	APBD	2007	Buah	KB	1	18.000.000
63	Kursi Eselon II	Provit P178	APBD	2007	Buah	KB	1	1.200.000
64	Filling Besi/Metal	Yamana ka	APBD	2007	Buah	B	1	750.000
65	Lemari Kayu	2 Pintu	APBD	2007	Buah	B	1	1.200.000
66	Lemari Kayu (Trap)	2 Pintu	APBD	2007	Buah	B	1	2.250.000
67	Sepeda motor	Suzuki	APBD	2007	Dw 4021 D	B	1	12.430.000
68	Bangunan Pintu Gerbang	-	APBD	2007	Buah	KB	1	49.075.000
69	Meja ½ Biro	Univ	APBD	2007	Buah	B	1	375.000
70	Lemari Etalase	-	APBD	2007	Buah	B	1	1.200.000
71	Camera Elektronik	-	APBD	2007	Buah	RB	1	3.750.000
72	Sound Sistem	Bmc	APBD	2007	Buah	KB	1	4.895.000
73	Lemari Arsip Untuk Dinamis	Lion	APBD	2007	Buah	KB	1	3.458.000
74	Handy Cam	Sony	APBD	2007	Buah	RB	1	8.500.000
75	Meja Maket/Miniat	-	APBD	2007	Buah	KB	1	10.000.000
76	Mimbar/Podium	-	APBD	2007	Buah	B	1	6.435.000
77	Meja Panjang	-	APBD	2007	Buah	B	1	29.150.000
78	Meja Vip	-	APBD	2007	Buah	B	1	29.480.000
79	Kursi Pimpinan	-	APBD	2007	Buah	B	1	32.670.000
80	Kursi Tamu	Futura	APBD	2007	Buah	KB	1	209.550.000
81	AC Floor Standing	Panasonic 5 Pk	APBD	2007	Buah	KB	1	380.668.750
82	Telephone (PABX)	-	APBD	2007	Buah	B	1	26.785.000
83	Kursi VIP	-	APBD	2007	Buah	B	1	45.496.000
84	Mesin Genset	-	APBD	2007	Unit	B	1	593.244
85	Meja Kerja Pjbt Es. IV	I Biro	APBD	2007	Buah	B	1	3.036.667
86	AC Split	Panasonic	APBD	2007	Buah	B	1	15.482.500
87	Rante Mastura	-	APBD	2008	Buah	B	1	850.000
88	Ikatan Pinggang	-	APBD	2008	Buah	B	1	625.000
89	Pabekkeng	-	APBD	2008	Buah	B	1	725.000

90	Gendang Duduk	-	APBD	2008	Buah	B	1	450.000
91	Aksesoris (Kancing)	-	APBD	2008	Buah	B	1	850.000
92	Alat Musik Daerah (Rebana)	-	APBD	2008	Buah	B	1	844.444
93	Meja ½ Biro	-	APBD	2008	Buah	B	1	1.250.000
94	Lemari Arsip Untuk Arsip Dinamis	-	APBD	2008	Buah	B	1	1.500.000
95	Lemari Kayu	-	APBD	2008	Buah	B	1	2.500.000
96	Pc Unit	BenQ	APBD	2008	Buah	KB	1	7.500.000
97	Meja Kerja	-	APBD	2008	Buah	KB	1	2.000.000
98	Papan Visual Elektronik	-	APBD	2008	Buah	KB	1	40.200.000
99	Tabung Pemadam	-	APBD	2008	Buah	B	1	2.000.000
100	Tugu Peringatan	-	APBD	2008	Buah	KB	1	29.479.000
101	Penataan Obyek Wisata Mangrove	-	APBD	2008	Buah	RB	1	29.972.000
102	Penataan Obyek Wisata Lembang Saukang	-	APBD	2008	Buah	B	1	137.691.000
103	AC Split	Toshiba	APBD	2008	Buah	RB	1	3.000.000
104	Meja Kerja Pejabat Eselon III	1 Biro	APBD	2008	Buah	RB	1	3.200.000
105	Meja ½ Biro	-	APBD	2008	Buah	RB	1	750.000
106	Sofa	-	APBD	2008	Buah	RB	1	2.000.000
107	Faximile	Panasonic	APBD	2008	Buah	RB	1	2.645.200
108	Unit Power Supply	Prolink	APBD	2008	Buah	RB	1	3.690.000
109	Buku Perpustakaan	-	APBD	2008	Buah	RB	1	28.600.000
110	Tempat Tidur	-	APBD	2008	Buah	RB	1	4.500.000
111	Peta Jalur Wisata	-	APBD	2008	Buah	RB	1	15.000.000
112	Baju Bodo Tokko	-	APBD	2008	Buah	RB	1	1.100.000
113	Sarung Corak Labba	-	APBD	2008	Buah	RB	1	1.000.400
114	Jas Tutup	-	APBD	2008	Buah	RB	1	1.350.000
115	Bando/Kutu-Kutu	-	APBD	2008	Buah	RB	1	1.050.000
116	Anting/Bangkar	-	APBD	2008	Buah	RB	1	451.500

117	Kalung/Geno Klane	-	APBD	2008	Buah	RB	1	800.000
118	Rante Mastura	-	APBD	2008	Buah	RB	1	850.000
119	Sima Tayya	-	APBD	2008	Buah	RB	1	750.000
120	Sanggul Berdiri	-	APBD	2008	Buah	RB	1	463.920
121	Sarung Corak Caddi	-	APBD	2008	Buah	RB	1	1.000.000
122	Sanggul Tunggal	-	APBD	2008	Buah	RB	1	463.920
123	Pinang Goyang	-	APBD	2008	Buah	RB	1	463.920
124	Aksesoris Giwang Sibatu	-	APBD	2008	Buah	RB	1	510.000
125	Destar/Passapu	-	APBD	2008	Buah	RB	1	903.000
126	Baju Pengantin	-	APBD	2008	Buah	RB	1	1.250.000
127	Alat Musik Daerah (Pulpul)	-	APBD	2008	Buah	RB	1	900.000
128	Dvd	Gmc	APBD	2009	Unit	RB	1	1.535.000
129	Parabola	Venus	APBD	2009	Unit	RB	1	4.000.000
130	MIC Wireless	-	APBD	2009	Unit	RB	1	10.010.000
131	Proyektor	Toshiba	APBD	2009	Unit	RB	1	16.225.000
132	Televisi 21 Inc	Sanyo	APBD	2009	Unit	RB	1	16.500.000
133	Bangunan Pagar & Penimbungan Jalan Hotel Sinjai	-	APBD	2009	Unit	B	1	2.021.670.000
134	Bangunan Pagar	-	APBD	2009	Unit	B	1	30.000.000
135	Pemb. Pagar Timbunan Dan Pemasangan Cor, Beton Gedung Pertemuan	-	APBD	2009	Unit	B	1	527.500.000
136	Gedung Pos Retribusi Gojeng	-	APBD	2009	Unit	B	1	15.215.000
137	Bangunan Hotel Permanen	-	APBD	2009	Unit	B	1	10.437.584.748

138	Lemari Etalase	-	APBD	2009	Buah	KB	1	3.137.500
139	Karpet	-	APBD	2009	Buah	B	1	1.045.000
140	Kursi Kerja Sekretaris	-	APBD	2009	Buah	B	1	1.090.000
141	Coffe Table	-	APBD	2009	Buah	B	1	1.375.000
142	Kursi Kerja Manager	-	APBD	2009	Buah	B	1	1.714.680
143	Speaker Support	-	APBD	2009	Buah	KB	1	1.727.000
144	Kursi Receptionist	-	APBD	2009	Buah	KB	1	3.300.000
145	Layar Projektor	-	APBD	2009	Buah	B	1	1.925.000
146	Lemari	-	APBD	2009	Buah	B	1	3.575.000
147	Rak Sound Sistem	-	APBD	2009	Buah	KB	1	3.850.000
148	Meja Kerja Sekretaris	-	APBD	2009	Buah	B	1	4.300.000
149	Pot Bunga Tengah	-	APBD	2009	Buah	B	1	4.950.000
150	Meja Kerja Manager	-	APBD	2009	Buah	B	1	5.500.000
151	Rak Besi	-	APBD	2009	Buah	B	1	5.585.000
152	Meja Lobby	-	APBD	2009	Buah	B	1	5.775.000
153	Meja Small Island	-	APBD	2009	Buah	B	1	6.215.000
154	Lemari Es 1 Pintu	Toshiba	APBD	2009	Buah	KB	1	6.870.050
155	Meja Bi Island	-	APBD	2009	Buah	B	1	6.933.520
156	Puk	-	APBD	2009	Buah	B	1	7.590.000
157	Coffe Table	-	APBD	2009	Buah	KB	1	8.162.000
158	Meja Kotak Uk 80x80	-	APBD	2009	Buah	B	1	9.625.000
159	Lemari	-	APBD	2009	Buah	B	1	9.900.000
160	Meja Receptionist	-	APBD	2009	Buah	B	1	10.450.000
161	Kursi Staff	-	APBD	2009	Buah	B	1	11.000.000
162	Meja Counter Restaurant	-	APBD	2009	Buah	B	1	13.750.000
163	Kursi Makan Uk 80x80	-	APBD	2009	Buah	B	1	13.750.000
164	Pot Bunga Pinggir	-	APBD	2009	Buah	B	1	14.525.000
165	Meja Meeting	-	APBD	2009	Buah	B	1	14.575.000

166	Speaker Besar	Karabar	APBD	2009	Buah	KB	1	14.850.000
167	Booster	-	APBD	2009	Buah	KB	1	15.000.000
168	Kursi Meeting	-	APBD	2009	Buah	B	1	16.500.000
169	Meja Kotak Uk 120x120	-	APBD	2009	Buah	B	1	18.920.000
170	Sofa Lingkar	-	APBD	2009	Buah	B	1	19.250.000
171	Lemari Es 2 Pintu	Toshiba	APBD	2009	Buah	KB	1	19.250.000
172	Combiner	Matrix	APBD	2009	Buah	KB	1	19.500.000
173	Kursi Makan Uk 120x80	-	APBD	2009	Buah	B	1	20.944.000
174	Tv LCD 40 Inc	Sony	APBD	2009	Buah	B	1	23.650.000
175	Meja Makan	-	APBD	2009	Buah	B	1	23.760.000
176	Receiver	-	APBD	2009	Buah	KB	1	25.000.000
177	Amplifier Mixer	Tenlux	APBD	2009	Buah	KB	1	25.135.000
178	Kursi Makan	-	APBD	2009	Buah	B	1	25.485.000
179	Meja Kerja Staff	-	APBD	2009	Buah	B	1	31.372.000
180	Meja TV	-	APBD	2009	Buah	B	1	33.990.000
181	Pc Unit	-	APBD	2009	Unit	B	1	42.350.000
182	Meja Telepon	-	APBD	2009	Buah	B	1	42.735.000
183	Bedroom Uk 180x200	-	APBD	2009	Buah	B	1	42.900.000
184	Backdrobe	-	APBD	2009	Buah	KB	1	45.427.897
185	Tv 21 Inc	-	APBD	2009	Buah	KB	1	53.625.000
186	Interior Receptionist	-	APBD	2009	Buah	B	1	55.156.300
187	Bed Room Uk 90x200	-	APBD	2009	Buah	B	1	59.400.000
188	Modulator	-	APBD	2009	Buah	KB	1	60.000.000
189	Bad Room Uk 180x200	-	APBD	2009	Buah	B	1	62.700.000
190	Amplifier Sistem Paging	-	APBD	2009	Buah	KB	1	65.583.000
191	Lemari Es Mini	-	APBD	2009	Buah	B	1	65.642.500
192	Interior Restaurant	-	APBD	2009	Buah	B	1	66.134.600
193	Ac Floor 5 Pk	-	APBD	2009	Buah	KB	1	73.700.000
194	Backdrobe	-	APBD	2009	Buah	KB	1	77.550.000

195	Gorden	-	APBD	2009	Buah	B	1	78.309.000
196	Meja Nakas	-	APBD	2009	Buah	B	1	80.300.000
197	Backdrobe	-	APBD	2009	Buah	KB	1	81.840.000
198	Ac Floor 3 Pk	-	APBD	2009	Buah	KB	1	88.605.000
199	Telepon (Pabx)40 Extation	-	APBD	2009	Buah	B	1	96.250.000
200	Meja Rias	-	APBD	2009	Buah	B	1	99.000.000
201	Pantry Mini Bar	-	APBD	2009	Buah	B	1	124.410.000
202	Meja TV	-	APBD	2009	Buah	B	1	132.000.000
203	Sofa	-	APBD	2009	Buah	B	1	139.150.000
204	Interior Sulte Room	-	APBD	2009	Buah	B	1	206.054.863
205	Interior Deluxe Room	-	APBD	2009	Buah	B	1	229.580.000
206	Lemari Pakaian	-	APBD	2009	Buah	B	1	247.500.000
207	Ac Split 1 Pk	-	APBD	2009	Buah	KB	1	309.100.000
208	Bangunan Gazebo	-	APBD	2010	Buah	B	1	17.000.000
209	Bangunan Fasilitas Permainan	-	APBD	2010	Buah	B	1	20.230.000
210	Mesin Potong Rumput	-	APBD	2011	Buah	KB	1	2.750.000
211	Golok Masak	-	APBD	2011	Buah	RB	1	90.800
212	Sendok Sup Besar	-	APBD	2011	Buah	RB	1	105.200
213	Sedot Makan	-	APBD	2011	Buah	RB	1	145.800
214	Panci Supra	-	APBD	2011	Buah	RB	1	422.000
215	Tali Pembatas Lintasan	-	APBD	2011	Buah	RB	1	166.722.677
216	Meja ½ Biro	-	APBD	2011	Buah	RB	1	6.500.000
217	Meja ½ Biro	-	APBD	2011	Buah	RB	1	4.500.000
218	Kursi Besi	-	APBD	2011	Buah	RB	1	4.950.000
219	Pompa Daya 100m	-	APBD	2011	Buah	RB	1	20.000.000
220	Lampu Kolam Dan Tiang Lampu	-	APBD	2011	Buah	RB	1	12.905.285
221	Printer	-	APBD	2011	Buah	RB	1	1.000.000
222	Printer	-	APBD	2011	Buah	RB	1	2.000.000
223	Printer Double Folio	-	APBD	2011	Buah	RB	1	7.400.000
224	Bangunan Pagar Gojeng	-	APBD	2011	Buah	B	1	25.500.000
225	Bangunan Kolam Air (Kolam Air Mancur)	-	APBD	2011	Buah	B	1	75.644.000
226	Gendang	-	APBD	2011	Buah	B	1	2.164.909

227	Gong	-	APBD	2011	Buah	B	1	5.522.728
228	Kecapi	-	APBD	2011	Buah	B	1	4.142.045
229	Thamborin	-	APBD	2011	Buah	B	1	662.727
230	Djimbe (Gendang Kecil)	-	APBD	2011	Buah	B	1	1.634.727
231	Laptop	-	APBD	2010	Buah	B	1	10.500.000
232	Perlengkapan Dapur (Pecah Belah)	-	APBD	2010	Buah	B	1	113.347.000
233	Printer A.3	-	APBD	2010	Buah	B	1	7.000.000
234	Pisau Masak	-	APBD	2011	Buah	B	1	101.000
235	Tangki Plastik	-	APBD	2011	Buah	KB	1	390.600
236	Wajan Besar	-	APBD	2011	Buah	B	1	498.000
237	Wajan Baja	-	APBD	2011	Buah	KB	1	562.300
238	Tabung Gas	-	APBD	2011	Buah	B	1	700.000
239	Sendok Teh	-	APBD	2011	Buah	B	1	1.000.000
240	Panci Besar Hako	-	APBD	2011	Buah	B	1	1.172.000
241	Pemanas Air Portable	-	APBD	2011	Buah	KB	1	1.700.000
242	Kompor Masak Besar	-	APBD	2011	Buah	KB	1	2.064.000
243	Cangkir Kopi & Teh	-	APBD	2011	Buah	KB	1	2.200.000
244	Garpu Makan	-	APBD	2011	Buah	KB	1	5.610.000
245	Sendok Makan	-	APBD	2011	Buah	KB	1	5.610.000
246	Pemanas Air Portable	-	APBD	2011	Buah	KB	1	7.700.000
247	Penghangat Makanan	-	APBD	2011	Buah	KB	1	8.985.000
248	Piring Makan	-	APBD	2011	Buah	B	1	18.732.000
249	Pemanas Air Portable	-	APBD	2011	Buah	KB	1	36.800.000
250	Kursi Kerja	-	APBD	2011	Buah	B	1	1.039.500
251	Lemari Es	-	APBD	2011	Buah	B	1	2.000.000
252	Meja ½ Biro	-	APBD	2011	Buah	B	1	2.500.000
253	Kursi Putar	-	APBD	2011	Buah	B	1	2.000.000
254	Lemari Es	-	APBD	2011	Buah	B	1	2.500.000
255	Kursi Kerja	-	APBD	2012	Buah	B	1	2.000.000
256	Meja Kerja 1 Biro	-	APBD	2012	Buah	B	1	2.500.000
257	Mesin Potong Rumput	-	APBD	2012	Buah	B	1	2.750.000
258	Kursi Rapat Dgn Tangan	-	APBD	2012	Buah	KB	1	749.500

259	Pemb. Lampu Pertunjukan Seni Wisata Purbakala	-	APBD	2013	Buah	B	1	37.030.000
260	Pemb. Panggung Pertunjukan Seni Wisata Purbakala Batu Pake Gojeng	-	APBD	2013	Buah	B	1	213.547.000
261	Pemb. Sarana & Prasarana Obyek Wisata Air Terjun Lembang Saukang	-	APBD	2013	Buah	B	1	213.547.900
262	Lemari Kerja	-	APBD	2013	Buah	B	1	1.200.000
263	Kursi Kerja Putar (Biru)	-	APBD	2013	Buah	B	1	1.500.000
264	Printer	-	APBD	2013	Buah	B	1	1.892.000
265	Printer	-	APBD	2013	Buah	B	1	2.120.000
266	Printer	-	APBD	2013	Buah	B	1	2.166.000
267	Teropong Bintang	-	APBD	2013	Buah	B	1	2.475.000
268	Meja Kerja	-	APBD	2013	Buah	B	1	1.650.000
269	P.C.Unit	-	APBD	2013	Buah	B	1	6.028.000
270	Lemari	-	APBD	2013	Buah	B	1	7.920.000
271	Kostum/ Pakaian Adat	-	APBD	2013	Buah	B	1	33.950.000
272	Kamera DSLR	-	APBD	2013	Buah	B	1	7.500.000
273	Meja Kerja Dan Kursi Kerja	-	APBD	2013	Buah	B	1	2.000.000
274	Peralatan Jaringan Komputer	-	APBD	2013	Buah	B	1	4.026.000
275	Peralatan Kamar	-	APBD	2013	Buah	B	1	4.994.000
276	P.C.Unit	-	APBD	2013	Buah	B	1	9.240.000
277	Bed Cover	-	APBD	2013	Buah	B	1	24.750.000
278	Mesin Cuci	Modena	APBD	2013	Buah	B	1	9.900.000
279	PC Unit	Lenovo	APBD	2013	Unit	B	1	10.155.000
280	Peralatan Dapur	-	APBD	2013	Buah	B	1	44.935.000
281	Lcd Infocus	-	APBD	2013	Buah	B	1	14.960.000
282	Printer	Canon Ip 2770	APBD	2014	Buah	B	1	1.995.400

283	Sound Sistem	-	APBD	2014	Buah	B	1	9.999.000
284	Toa Pengeras Suara	TCA	APBD	2014	Buah	B	1	1.485.000
285	Faximile	Panasonic	APBD	2014	Buah	B	1	2.000.000
286	AC 2 Pk	LG	APBD	2014	Buah	B	1	6.500.000
287	AC 1 Pk	Changhong	APBD	2014	Buah	B	1	3.500.000
289	AC Split 2 Pk	Changhong	APBD	2014	Buah	B	1	5.995.000
290	Meja Rapat	-	APBD	2014	Buah	B	1	10.000.000
291	Lemari Arsip Untuk Arsip Dinamis	-	APBD	2014	Buah	B	1	1.500.000
292	Model Bang Rai	-	APBD	2014	Buah	B	1	3.245.000
293	Bubu	-	APBD	2014	Buah	B	1	1.155.000
294	Alat Tenun Tradisional	-	APBD	2014	Buah	B	1	1.540.000
295	Mata Uang Kuno	-	APBD	2014	Buah	B	1	1.320.000
296	Alat Pengelolah Sawah Sederhana	-	APBD	2014	Buah	B	1	660.000
297	Alat Penggilingan Tepung Dari Bambu	-	APBD	2014	Buah	B	1	770.000
298	Setrika Arang	-	APBD	2014	Buah	B	1	660.000
299	Jaring (Jala)	-	APBD	2014	Buah	B	1	385.000
300	Tempat Ikan	-	APBD	2014	Buah	B	1	385.000
301	Pelana Kuda	-	APBD	2014	Buah	B	1	1.100.000
302	Alat Pengiris Daun Temba	-	APBD	2014	Buah	B	1	770.000
303	Model Bagang Tancap	-	APBD	2014	Buah	B	1	2.970.000
304	Model Sampan	-	APBD	2014	Buah	B	1	3.410.000
305	Mesin Ketik	-	APBD	2015	Buah	B	1	2.093.000
306	Televisi	Sharp	APBD	2015	Buah	B	1	3.000.000
307	AC Split 1 Pk	Sharp	APBD	2015	Buah	B	1	20.000.000
308	Meja Bundar	-	APBD	2015	Buah	B	1	5.000.000
309	Meja Display Museum	-	APBD	2015	Buah	B	1	6.000.000
310	Papan Struktur Organisasi	-	APBD	2015	Buah	B	1	500.000
311	Lemari	-	APBD	2015	Buah	B	1	5.000.000
312	Papan Informasi	-	APBD	2015	Buah	B	1	1.000.000

313	Lemari Kerja	-	APBD	2015	Buah	B	1	5.000.000
314	Printer	Dot Matrix	APBD	2015	Buah	B	1	2.831.400
315	Printer	Canon Pixma Mp 237	APBD	2015	Buah	B	1	2.080.000
316	Papan Nama Obyek Wisata	-	APBD	2015	Buah	B	1	72.566.725
317	Bangunan Gazebo	-	APBD	2015	Buah	B	1	51.833.375
318	Penataan Halaman Gedung Kantor	-	APBD	2015	Buah	B	1	193.240.000
319	Bangunan Tempat Parkir Roda 4	-	APBD	2016	Buah	B	1	20.000.000
320	Bangunan Tempat Parkir Roda 2	-	APBD	2016	Buah	B	1	12.000.000
321	Printer	Canon MP 287	APBD	2016	Buah	B	1	1.500.000
322	Televisi LED	Polytron	APBD	2016	Buah	B	1	2.300.000
323	Sound Sisyem	Crismon	APBD	2016	Buah	B	1	9.900.000
324	Printer	Hp	APBD	2016	Buah	B	1	6.097.000
325	Mesin Ketik Standar	Brother	APBD	2016	Buah	B	1	3.000.000
326	Brangkas	Ichiban	APBD	2016	Buah	B	1	10.000.000
327	Mesin Finger Print	BIO Finger	APBD	2016	Buah	B	1	8.000.000
328	Wireless	Mic Amplifier	APBD	2016	Buah	B	1	6.000.000
329	Sound Sitem	-	APBD	2016	Buah	B	1	10.000.000
330	Komputer Finger Print	Lenovo	APBD	2016	Buah	B	1	7.000.000
331	Kursi Hadap Didepan Meja Kursi Eselon II	-	APBD	2016	Buah	B	1	4.000.000
332	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	APBD	2016	Buah	B	1	3.900.000
333	Printer	Epson L360	APBD	2016	Buah	B	1	7.000.000
334	Papan Nama Kantor	-	APBD	2016	Buah	B	1	10.000.000
335	Kursi Kerja	-	APBD	2016	Buah	B	1	1.300.000
336	Lemari Arsip Gantung	-	APBD	2016	Buah	B	1	9.000.000
337	Podium	-	APBD	2016	Buah	B	1	2.500.000

338	Mixer Audio	DM 12	APBD	2016	Buah	B	1	5.940.000
339	Kamera	Canon Eos 1200d	APBD	2016	Buah	B	1	6.930.000
340	Pengeras Suara	Toa ZH-5025B	APBD	2016	Buah	B	1	1.485.000
341	Almari	-	APBD	2016	Buah	B	1	6.150.000
342	Mini Bus (Penumpang 14 Org Kebawah)	Toyota Rush	APBD	2017	Buah	B	1	262.400.000
343	Pc Unit	LenovoS 200 Z	APBD	2017	Buah	B	1	16.500.000
344	Laptop	Acer Aspire	APBD	2017	Buah	B	1	14.000.000
345	Notebook	Dell 14 5000	APBD	2017	Buah	B	1	10.000.000
346	Printer	Epson L385	APBD	2017	Buah	B	1	9.000.000
347	Meja Biro	-	APBD	2017	Buah	B	1	4.000.000
348	Kursi Kerja	Frontline	APBD	2017	Buah	B	1	2.000.000
349	Megaphone	Targa	APBD	2017	Buah	B	1	1.000.000
350	Bangunan Ruang Ganti/Toilet	-	APBD	2017	Buah	B	1	233.769.800
351	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	-	APBD	2017	Buah	B	1	247.285.500
352	Bangunan Kios Cenderamata	-	APBD	2017	Buah	B	1	254.464.150
353	Bangunan Plaza Pusat Jajanan/Kuliner	-	APBD	2017	Buah	B	1	261.666.350
354	Jalan Setapak Jembatan Titian	-	APBD	2017	Buah	B	1	275.209.200
355	Wireless	Weston	APBD	2018	Buah	B	1	3.000.000
356	Pc Desktop	Hp	APBD	2018	Buah	B	1	11.000.000
357	Printer	Epson L360	APBD	2018	Buah	B	1	3.000.000
358	Camera	Nikon	APBD	2018	Buah	B	1	7.500.000
359	LCD Proyektor	Panasonic	APBD	2018	Buah	B	1	9.000.000
360	Mesin Absensi	Fingerspot	APBD	2018	Buah	B	1	3.100.000
361	Pembangunan Dive Centre	-	APBD	2018	Buah	B	1	429.642.400

362	Bangunan Dermaga Wisata	-	APBD	2018	Buah	B	1	277.419.500
363	Pembangunan Panggung Kesenian	-	APBD	2018	Buah	B	1	236.009.300
364	Bangunan Pagar Pembatas	-	APBD	2018	Buah	B	1	639.963.500
365	Bangunan Pergola	-	APBD	2018	Buah	B	1	315.167.300
366	Tabere	-	APBD	2018	Buah	B	1	10.000.000
JUMLAH								31.337.664.198

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DISPARBUD Kabupaten Sinjai, 2018

Tabel 2.6

**DAFTAR INVENTARIS KENDARAAN DINAS
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

No	Nama/ Jenis Barang	Merk / Type	Tahun Pembelian	Nomor Polisi	Keadaan Barang (B,KB,RB)	Asal-Usul Cara Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sepeda Motor	Honda Astrea	2003	-	B	APBD	7.000.000
2	Sepeda Motor	Suzuki Smash	2004	DW 4339 D	KB	APBD	8.000.000
3	Sepeda Motor	Suzuki new smash	2006	DD 4260 Z	KB	APBD	10.500.000
4	Sepeda Motor	Suzuki new smash	2006	DD 4259 Z	KB	APBD	10.500.000
5	Sepeda Motor	Suzuki	2007	DW 4021 D	B	APBD	12.430.000
6	Minibus	Toyota Rush	2017	DW 56 D	B	APBD	262.400.000
JUMLAH							310.830.000

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian DISPARBUD Kabupaten Sinjai, 2018

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Secara lengkap, pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai selama kurun waktu 5 tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.6 (T-C.23)
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sinjai

No	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun Ke -					Realisasi Capaian Tahun Ke -					Rasio Capaian Pada Tahun Ke -				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN																		
1	Penyelenggaraan festival seni dan budaya		Ada		3	3	3	3	3	7	0	7	3	8	23,33	0,00	23,33	10,00	26,67
2	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan		Ada		159	159	159	159	159	86	98	99	153	153	54,09	61,64	62,26	96,23	96,23

3	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Ada	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	10 0,0 0	10 0,0 0	10 0,0 0	10 0,0 0	10 0,0 0
4	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	Ada	15 9	15 9	15 9	159	159	159	159	159	159	96	100	10 0,0 0	10 0,0 0	10 0,0 0	60, 38	62, 89
URUSAN PILIHAN PARIWISATA																		
5	Jumlah peningkatan PAD sektor pariwisata	Ada	5%	5%	5%	5%	5%	104.3 19.50 0	105.90 3.500	134.25 7.500	133.15 7.500	811.33 9.000	(8 9, 7)	1, 5	26 ,7	(0, 8)	50 9, 0	
6	Jumlah peningkatan kunjungan wisata	Ada	5%	5%	5%	5%	5%	27.41 2	32.073	37.678	39.324	84.606	1, 3	9, 9	7, 5	11	0	
7	Rata-rata lama	Ada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0

	kunjungan wisata																		
No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target NS PK	Target IK K	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahu Ke -					Realisasi Capaian Tahun Ke -					Rasio Capaian Pada Tahun Ke -				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Terwujudnya kelancaran pelayanan administrasi perkantoran		Ada		-	-	-												
	Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik		Ada		-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	100	100
	Jumlah Kelengkapan Surat-Surat Kendaraan		Ada		-	-	-	4 unit	5 unit	-	-	-	4 unit	5 unit	-	-	-	100	100

	n Dinas/Operasional																		
	Jumlah Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Ada	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	100	100		
	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Pe nerangan Bangunan Kantor	Ada	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	100	100		
	Jumlah Jenis Bahan Bacaan (Surat Kabar dan Majalah) yang disediakan	Ada	-	-	-	12 bln	7	-	-	-	12 bln	7	-	-	-	100	100		
	Jumlah Waktu Penyediaan ATK, Penggand	Ada	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	100	100		

	aan, Cetak dan Makan/M inum																		
	Jumlah laporan Keuangan Yang Disusun		Ad a		-	-	-	12 bln	12 dok	-	-	-	12 bln	12 dok	-	-	-	10 0	10 0
	Waktu Pelaksana an Rapat- Rapat Koordinas i dan Konsultas i Dalam dan Luar Daerah		Ad a		-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	10 0	10 0
2	CAKUPAN SARANA DAN PRASARA NA APARATU R YANG TERPENU HI		Ad a		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	Jumlah Kendaraa n Dinas/Op erasional Yang		Ad a		-	-	-	1 uni t	-	-	-	-	3 unit	-	-	-	-	10 0	-

	Disediakan																		
	Jumlah Peralatan Gedung Kantor Yang Disediakan	Ada	-	-	-	10 unit	5 unit	-	-	-	10 unit	5 unit	-	-	-	100	100		
	jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	Ada	-	-	-	-	2 unit	-	-	-	-	2 unit	-	-	-		100		
	Jumlah dan jenis Pengadaan Mebeleur Untuk Kantor	Ada	-	-	-	4 unit	-	-	-	-	4 unit	-	-	-	-	100			
	Jumlah Gedung Kantor yang Mendapat Pemeliharaan	Ada	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	100	100		

	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Yang Dipelihara	Ada	-	-	-	5 unit	5 unit	-	-	-	5 unit	5 unit	-	-	-	100	100
	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Dipelihara	Ada	-	-	-	7 unit	7 unit	-	-	-	6 unit	7 unit	-	-	-	85	100
	Jumlah Peralatan Gedung Kantor Yang Dipelihara	Ada	-	-	-	11 unit	5 unit	-	-	-	11 unit	7 unit	-	-	-	100	140
3	PROSENTASE SDM APARATUR YANG MENDAPATKAN PENINGKATAN KAPASITAS	Ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Ad a	-	-	-	5	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	40	0
4	PROSENT ASE PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN KINERJA	Ad a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tersedianya dokumen laporan capaian kinerja SKPD	Ad a	-	-	-	1 dok	1 dok	-	-	-	1 dok	1 dok	-	-	-	-	100	100
	Tersedianya Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Ad a	-	-	-	1 dok	1 dok	-	-	-	1 dok	1 dok	-	-	-	-	100	100
	Jumlah Dokumen Perencanaan SKPD yang	Ad a	-	-	-	6 dok	6 dok	-	-	-	6 dok	6 dok	-	-	-	-	100	100

	disusun																		
5	CAKUPAN KERAGAMAN BUDAYA (NILAI BUDAYA, KEARIFAN LOKAL, ADAT ISTIADAT, KEGOTONGROYONGAN YANG DILESTARIKAN)	Ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah festival/pesta adat budaya yang dilaksanakan	Ada	-	-	-	2 event	3 event	-	-	-	-	2 event	3 event	-	-	-	100	100	
6	JUMLAH KEKAYAAN BUDAYA (BENTENG, PRASASTI,	Ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	PEKUBURAN/SITUS PURBAKALA) YANG DILESTARIKAN																		
	Jumlah Event Seni Budaya Yang Diikuti		Ada		-	-	-	5 event	4 event	-	-	-	5 event	4 event	-	-	-	100	100
7	PROSENTASE DESTINASI WISATA YANG BERFUNGSI SEBAGAI OBYEK WISATA		Ada		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	Jumlah Sarana dan Prasarana Objek Wisata yang Dikembangkan		Ada		-	-	-	1 obyek	5 unit	-	-	-	1 obyek	5 unit	-	-	-	100	100

Terlaksananya Pengelolaan Hotel Sinjai	Ad a	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	10 0	10 0
Terlaksananya Pengelolaan Gedung Pertemuan	Ad a	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	10 0	10 0
Jumlah Pengawasan dan Pembinaan Usaha Jasa Kepariwisataaan	Ad a	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	12 bln	12 bln	-	-	-	10 0	10 0
Terlaksananya Sarana dan Prasarana wisata pulau Larea-rea	Ad a	-	-	-	1 obyek	-	-	-	-	1 obyek	-	-	-	-	10 0	
Terlaksananya Pemeliharaan dan Monitoring Obyek	Ad a	-	-	-	12 bln	54 obyek	-	-	-	12	54 obyek	-	-	-	10 0	10 0

	Wisata																		
	Dokumen RIPPDA	Ada		-	-	-	-	1 dok	-	-	-	-	1 dok	-	-	-			100
	Terlaksananya Pengelolaan Kolam Renang	Ada		-	-	-	12 bln	-	-	-	-	12 bln	-	-	-	-			100
8	TERWUJ UDNYA PENGEMBANGAN PEMASSARAN PARIWISATA	Ada		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	Jumlah Promosi Wisata Purbakala Batupake Gojeng 2017	Ada		-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-			100
	Terlaksananya Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan Luar	Ada		-	-	-	12 bln	39.342	-	-	-	12 bln	145.299	-	-	-			100369

	Negri																		
	Terpenuhi nya kebutuha n data profil dan peluang wisata kab sinjai		Ad a		-	-	-	-	4 dok	-	-	-	-	4 dok	-	-	-	10 0	0
	peningkat an jumlah kunjunga n		Ad a		-	-	-	-	39.3 42	-	-	-	-	164.33 9	-	-	-	10 0	0
	tersedian ya dara dan daeng sebagai duta wisata kab sinjai		Ad a		-	-	-	-	6 psg	-	-	-	-	6 psg	-	-	-	10 0	0
	Tourism Informati on Center		Ad a		-	-	-	-	39.3 42	-	-	-	-	145.29 9	-	-	-	10 0	0
	Jumlah Peserta Lomba Fotografer		Ad a		-	-	-	50 org	-	-	-	-	50 org	-	-	-	-	10 0	0

9	TERLAKSANANYA FASILITASI PAGELARAN, FESTIVAL, PAWAI, PENJEMPUTAN TAMU DAERAH, LOMBA, SERTA TERSEDINYA DATABASE KEBUDAYAAN		Ada		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah Fasilitasi Pagelaran, Festival Seni Budaya Daerah, Pawai, Penjemputan Tamu Daerah dan Lomba		Ada		-	-	-	9 keg	6 keg	-	-	-	11 keg	11 keg	-	-	-	12	18
																		2	3

	Jumlah Sanggar Seni Yang Dibina	Ad a	-	-	-	20 klp	20 klp	-	-	-	12 klp	20 klp	-	-	-	60	100
	Jumlah Peserta Workshop Kesenian Tradisional	Ad a	-	-	-	50 org	-	-	-	-	50 org	-	-	-	-	100	0
10	TERLAKSANANYA INVENTARISASI PENINGKATAN SEJARAH PURBAKAL SERTA PENGELOLAAN MUSEUM	Ad a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Koleksi yang dikelola dan dilestarikan	Ad a	-	-	-	12 bln	153 buah	-	-	-	12 bln	153 buah	-	-	-	100	100
	Terlaksananya Pendataan dan Registrasi	Ad a	-	-	-	5 cb	6 cb	-	-	-	6 cb	5 cb	-	-	-	120	83

Cagar Budaya																				
--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2.7 (T-C.24)
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan
Dinas Pariwisata dan kebudayaan

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Belanja Daerah	-	-	-	5.055.747.041	5.850.207.351	-	-	-	4,820,418,612.00	5,676,860,322.00	-	-	-	95,34	97	5,452,977,196	5,248,639,467
Belanja Tidak Langsung	-	-	-	1.526.379.830	2.174.495.351	-	-	-	1,403,874,671.00	2,072,184,494.00	-	-	-	91,97	95,29	1,850,437,590	1,738,029,582
Belanja Langsung	-	-	-	3.529.367.211	3.675.712.000	-	-	-	3,416,543,941.00	3,604,675,828.00	-	-	-	96,8	98	3,602,539,605	3,510,609,884
Belanja Pegawai	-	-	-	241.400.000	2.174.495.351	-	-	-	241,125,000.00	2,072,184,494.00	-	-	-	99	95,29	1,207,947,675	1,156,654,747
Barang dan Jasa	-	-	-	1.687.287.211	1.669.805.000	-	-	-	1,584,123,941.00	1,655,973,828.00	-	-	-	93,88	99,17	1,678,546,105	1,620,048,884
Belanja Modal	-	-	-	1.600.680.000	2.005.907.000	-	-	-	1,591,295,000.00	1,948,702,000.00	-	-	-	99,41	97,14	1,803,293,500	1,769,998,500

Terwujudnya kelancaran pelayanan administrasi perkantoran	-	-	-	501.438.911	421.438.900	-	-	-	454.559.051	412891093	-	-	-	91	98	461.438.906	210.719.450
Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	-	-	-	105.540.000	61.260.000	-	-	-	75.352.634	54621954	-	-	-	71	89	83.400.000	30.630.000
Jumlah Kelengkapan Surat-Surat Kendaraan Dinas/Operasional	-	-	-	800.000	9.100.000	-	-	-	125.760	8577430	-	-	-	16	94	4.950.000	4.550.000
Jumlah Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	-	-	-	5.295.000	6.949.000	-	-	-	5.295.000	6943000	-	-	-	100	100	6.122.000	3.474.500

Jumlah Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	-	-	-	1.695.000	2.090.000	-	-	-	1.695.000	2090000	-	-	-	100	100	1.892.500	1.045.000
Jumlah Jenis Bahan Bacaan (Surat Kabar dan Majalah) yang disediakan	-	-	-	2.400.000	7.200.000	-	-	-	2.300.000	6700000	-	-	-	96	93	4.800.000	3.600.000
Jumlah Waktu Penyediaan ATK, Penggandaan, Cetak dan Makan/Minum	-	-	-	152.387.500	71.504.000	-	-	-	136.997.500	70798400	-	-	-	90	99	111.945.750	35.752.000
Jumlah laporan Keuangan Yang Disusun	-	-	-	80.833.000	52.742.000	-	-	-	80.833.000	52742000	-	-	-	100	100	66.787.500	26.371.000

Waktu Pelaksanaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	-	-	-	152.488.411	210.593.900	-	-	-	151.960.157	210418309	-	-	-	100	100	181.541.156	105.296.950
CAKUPAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR YANG TERPENUHI	-	-	-	365.768.000	81.295.000	-	-	-	358.049.100	81227950	-	-	-	98	100	223.531.500	40.647.500
Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Yang Disediakan	-	-	-	262.400.000	-	-	-	-	262.400.000	-	-	-	-	100	-	131.200.000	-
Jumlah Peralatan Gedung Kantor Yang Disediakan	-	-	-	50.500.000	30.500.000	-	-	-	50.500.000	30500000	-	-	-	100	100	40.500.000	15.250.000

n																		
jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	-	-	-	-	13.000.000	-	-	-	-	13000000	-	-	-	-	100	6.500.000	6.500.000	
Jumlah dan jenis Pengadaan Mebeleur Untuk Kantor	-	-	-	6.250.000	-	-	-	6.000.000	-	-	-	-	96	-	3.125.000	-		
Jumlah Gedung Kantor yang Mendapat Pemeliharaan	-	-	-	6.145.000	7.025.000	-	-	6.145.000	7025000	-	-	-	100	100	6.585.000	3.512.500		
Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional Yang Dipelihara	-	-	-	27.823.000	24.000.000	-	-	25.354.100	23947950	-	-	-	91	100	25.911.500	12.000.000		

Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Dipelihara	-	-	-	4.500.000	3.710.000	-	-	-	2.000.000	3695000	-	-	-	44	100	4.105.000	1.855.000
Jumlah Peralatan Gedung Kantor Yang Dipelihara	-	-	-	8.150.000	3.060.000	-	-	-	5.650.000	3060000	-	-	-	69	100	5.605.000	1.530.000
PROSENTASE SDM APARATUR YANG MENDAPATKAN PENINGKATAN KAPASITAS	-	-	-	23.980.000	-	-	-	-	14.118.000	-	-	-	-	59	-	11.990.000	-
Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	23.980.000	-	-	-	-	14.118.000	-	-	-	-	59	-	11.990.000	-

PROSENTASE PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN KINERJA	-	-	-	69.749.800	53.068.000	-	-	-	69.229.800	52591900	-	-	-	99	99	61.408.900	26.534.000
Tersedianya dokumen laporan capaian kinerja SKPD	-	-	-	-	4.218.000	-	-	-	-	4218000	-	-	-	-	100	2.109.000	2.109.000
Tersedianya Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	-	-	-	6.810.000	3.580.000	-	-	-	6.810.000	3580000	-	-	-	100	100	5.195.000	1.790.000
Jumlah Dokumen Perencanaan SKPD yang disusun	-	-	-	62.939.800	45.270.000	-	-	-	62.419.800	44793900	-	-	-	99	99	54.104.900	22.635.000

CAKUPAN KERAGAMAN BUDAYA (NILAI BUDAYA, KEARIFAN LOKAL, ADAT ISTIADAT, KEGOTONGROYONGAN YANG DILESTARIKAN)	-	-	-	45.987.000	52.510.000	-	-	-	45.912.000	52435000	-	-	-	100	100	49.248.500	26.255.000
Jumlah festival/pesta adat budaya yang dilaksanakan	-	-	-	45.987.000	52.510.000				45.912.000	52435000				100	100	49.248.500	26.255.000
JUMLAH KEKAYAAN BUDAYA (BENTENG, PRASASTI, PEKUBURAN/SIT	-	-	-	83.162.000	65.142.000	-	-	-	80.256.000	64831000	-	-	-	97	100	74.152.000	32.571.000

US PURBAKA LA) YANG DILESTA RIKAN																	
Jumlah Event Seni Budaya Yang Diikuti	-	-	-	83.162. 000	65.142.0 00	-	-	-	80.256.0 00	6483100 0	-	-	-	97	100	74.152. 000	32.571. 000
PROSENT ASE DESTINA SI WISATA YANG BERFUN GSI SEBAGAI OBYEK WISATA	-	-	-	2.032.2 07.500	2.597.26 2.100	-	-	-	1.988.49 8.990	2529574 488	-	-	-	98	97	2.314.7 34.800	1.298.6 31.050
Jumlah Sarana dan Prasaran a Objek Wisata yang Dikemba ngkan	-	-	-	1.281.5 30.000	1.955.40 7.000	-	-	-	1.272.39 5.000	1898202 000	-	-	-	99	97	1.618.4 68.500	977.70 3.500

Terlaksananya Pengelolaan Hotel Sinjai	-	-	-	324.190.000	242.540.000	-	-	-	302.093.136	235338097	-	-	-	93	97	283.365.000	121.270.000
Terlaksananya Pengelolaan Gedung Pertemuan	-	-	-	106.816.000	84.370.000	-	-	-	98.494.984	82084091	-	-	-	92	97	95.593.000	42.185.000
Jumlah Pengawasan dan Pembinaan Usaha Jasa Kepariwisata	-	-	-	62.896.000	21.245.000	-	-	-	62.853.850	21189400	-	-	-	100	100	42.070.500	10.622.500
Terlaksananya Sarana dan Prasarana wisata pulau Larea-rea	-	-	-	50.000.000	-	-	-	-	49.923.000	-	-	-	-	100	-	25.000.000	-
Terlaksananya Pemeliharaan dan Monitoring Obyek	-	-	-	101.540.500	48.700.100	-	-	-	98.509.020	47760900	-	-	-	97	98	75.120.300	24.350.050

Wisata																	
Dokumen RIPPDA	-	-	-	-	245.000.000	-	-	-	-	245000000	-	-	-	-	100	122.500.000	122.500.000
Terlaksananya Pengelolaan Kolam Renang	-	-	-	105.235.000	-	-	-	-	104.230.000	-	-	-	-	99	-	52.617.500	-
TERWUJUDNYA PENGEMBANGAN PEMASSARAN PARIWISATA	-	-	-	183.670.000	236.245.000	-	-	-	183.383.000	235963397	-	-	-	100	100	209.957.500	118.122.500
Jumlah Promosi Wisata Purbakala Batupake Gojeng 2017	-	-	-	13.940.000	-	-	-	-	13.940.000	-	-	-	-	100	-	6.970.000	-
Terlaksananya Promosi Pariwisata Nusantar	-	-	-	140.000.000	109.650.000	-	-	-	139.713.000	109617317	-	-	-	100	100	124.825.000	54.825.000

a Dalam dan Luar Negri																	
Terpenuhi nya kebutu han data profil dan peluang wisata kab sinjai	-	-	-	-	28.200.000	-	-	-	-	28200000	-	-	-	-	100	14.100.000	14.100.000
peningkat an jumlah kunjunga n	-	-	-	-	24.259.000	-	-	-	-	24259000	-	-	-	-	100	12.129.500	12.129.500
tersedian ya dara dan daeng sebagai duta wisata kab sinjai	-	-	-	-	50.228.000	-	-	-	-	49981080	-	-	-	0	100	25.114.000	25.114.000
Tourism Informati on Center	-	-	-	-	23.908.000	-	-	-	-	23906000	-	-	-	-	100	11.954.000	11.954.000
Jumlah Peserta Lomba Fotografe r	-	-	-	29.730.000	-	-	-	29.730.000	-	-	-	-	100	-	14.865.000	-	-

TERLAKSANANYA FASILITASI PAGELARAN, FESTIVAL, PAWAI, PENJEMPUTAN TAMU DAERAH, LOMBA, SERTA TERSEDIAANYA DATABASE KEBUDAYAAN	-	-	-	143.580.000	126.217.000	-	-	-	143.515.000	125377000	-	-	-	100	99	134.898.500	63.108.500
Jumlah Fasilitas Pagelaran, Festival Seni Budaya Daerah, Pawai, Penjemputan Tamu Daerah dan Lomba	-	-	-	104.242.000	96.945.000	-	-	-	104.177.000	96105000	-	-	-	100	99	100.593.500	48.472.500

Jumlah Sanggar Seni Yang Dibina	-	-	-	17.212.000	29.272.000	-	-	-	17.212.000	29272000	-	-	-	100	100	23.242.000	14.636.000
Jumlah Peserta Workshop Kesenian Tradisional	-	-	-	22.126.000	-	-	-	-	22.126.000	-	-	-	-	100	-	11.063.000	-
TERLAKSANANYA INVENTARISASI PENINGKATAN SEJARAH PURBAKAL SERTA PENGELOLAAN MUSEUM	-	-	-	79.824.000	43.484.000	-	-	-	79.023.000	42784000	-	-	-	99	98	61.654.000	21.742.000
Jumlah Koleksi yang dikelola dan dilestarikan	-	-	-	34.907.000	15.863.000	-	-	-	34.107.000	15863000	-	-	-	98	100	25.385.000	7.931.500
Terlaksananya Pendataan dan Registrasi	-	-	-	44.917.000	27.621.000	-	-	-	44.916.000	26921000	-	-	-	100	97	36.269.000	13.810.500

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dalam proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan-aturan dan arahan kebijakan baik dalam Rencana Strategis Kementrian, Provinsi Sulawesi selatan maupun Kabupaten Sinjai. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan linkage dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan pada lima tahun mendatang.

Kepariwisataan telah menjadi prioritas skala Propinsi dengan mengutamakan kualitas agar berdaya saing yang didasari oleh pemahaman bahwa pembangunan sektor kepariwisataan sebagai salah satu sektor pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat diarahkan kepada pembangunan yang kreatif dan inovatif serta berbasis pada budaya dan kearifan lokal. Beberapa tantangan yang menjadi kendala dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Kekhawatiran ketersediaan anggaran yang kurang memadai
2. Masih rendahnya kemampuan masyarakat untuk menjaga kebersihan di tempat wisata
3. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia untuk mengelola tempat wisata
4. Perkembangan wisata yang semakin pesat di tempat lain, dan kemampuan SDM yang mampu menciptakan kreatifitas sehingga wisata tersebut banyak peminatnya
5. Adanya akses ketempat wisata yang belum memadai;
6. Tampilan seni budaya sebagai Daya Tarik Wisata di seluruh destinasi pariwisata Kab. Sinjai kualitas dan kuantitasnya perlu segera ditingkatkan
7. Kesadaran wisata, penerapan/pemahaman Sapta Pesona dan kesiapan seluruh stakeholder pariwisata serta masyarakat belum terealisasi.

Beberapa peluang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan daya tarik wisata yang dimiliki sangat potensial;
2. Situasi keamanan dan kenyamanan Kabupaten Sinjai yang cukup kondusif;
3. Adanya komitmen pemerintah daerah terhadap pengembangan pariwisata dan kebudayaan di kabupaten Sinjai;
4. Adanya pemandangan alam yang indah dan hijau;
5. Tempat wisata yang strategis dan fasilitas Wifi yang tersedia;
6. Masyarakat berjual-beli dan membuat buah tangan yang ramah lingkungan;
7. Berkembang pesatnya produk-produk penunjang/ pendukung kepariwisataan di Kabupaten Sinjai;
8. Perkembangan media massa dan teknologi informasi yang pesat sebagai sarana penunjang kepariwisataan.

BAB III

ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/masyarakat dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai sebagai salah satu OPD lingkup Pemerintah Kabupaten Sinjai yang berfokus pada pengembangan pariwisata dan kebudayaan, secara garis besar tugas dan fungsi dijabarkan sebagai berikut :

1. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata;
2. Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata
3. Bidang Kebudayaan

Dalam menjalankan masing-masing tugas dan fungsi tersebut diatas, teridentifikasi kendala dan permasalahan yang dihadapi, berupa :

T-B.35

PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PARIWISATA PADA SEKTOR PARIWISATA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI

No	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kab Sinjai masih rendah	Belum optimalnya pengembangan potensi destinasi dan daya tarik wisata	Infrastruktur pendukung pariwisata masih sangat terbatas

			Kualitas sumber daya manusia pariwisata masih rendah
			Investasi pariwisata yang masih terbatas
			Pengembangan pasar dan pola pemasaran pariwisata kab Sinjai Masih cenderung konvensional melalui berbagai media namun pada tempat dan waktu yang kurang sesuai
	Pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah masih rendah	Belum optimalnya aktualisasi berbagai kekayaan budaya daerah	Kurangnya kesadaran masyarakat pentingnya melestarikan kekayaan budaya sebagai identitas daerah
			Pembinaan kesenian sudah berjalan tapi lebih cenderung pada kesenian tradisional, meskipun pelestarian kesenian tradisional sangat penting, kesenian modern juga harus dikembangkan dalam rangka memperkaya khasanah kesenian tradisional

			Masih minimnya ruang pameran dan ruang berekspresi bagi kesenian dan kebudayaan
			Masih belum adanya penanda kesenian atau kebudayaan yang bersifat khas dari Kabupaten Sinjai
			Belum tersedianya sebuah gedung kesenian represntatif untuk pementasan indoor.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Penelaahan visi, misi, dan program Kepala dan Wakil Kepala Daerah ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut, sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD, Visi Pembangunan Kabupaten Sinjai yang akan dicapai selama lima tahun mendatang (2018-2023), yaitu:

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT SINJAI YANG MANDIRI,
BERKEADILAN, DAN RELIGIUS MELALUI PENINGKATAN
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL DAN
BERDAYA SAING”**

Penjabaran visi tersebut dituangkan dalam misi yang merupakan perwujudan visi pembangunan Kabupaten Sinjai dalam RPJMD dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Penjelasan Visi RPJMD Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing	Mandiri	Kondisi perekonomian masyarakat dan keuangan pemerintah daerah yang memiliki derajat kemandirian yang signifikan
	Berkeadilan	Kondisi dimana masyarakat mendapatkan keadilan dalam mendapatkan pelayanan dasar maupun pelayanan publik lainnya
	Religius	Kondisi dimana terwujud ketertiban, ketenteraman dan kenyamanan hidup dalam masyarakat sebagai dampak dari ketaatan beribadah
	Unggul dan Berdaya saing	Kondisi dimana kualitas manusia dan kapasitas infrastruktur daerah unggul dan berdaya saing

Untuk mewujudkan visi tersebut maka upaya umum yang hendak dijalankan dinyatakan dalam rumusan misi sebagai berikut.

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif
2. Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat

4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/ prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah
6. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan ber-masyarakat
7. Memelihara kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan pembangunan.

Penjelasan dari setiap misi dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.3
Perumusan Penjelasan Misi RPJMD

Pernyataan Visi: Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing.			
No.	Misi	Penjelasan Misi	Pokok Visi
1.	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif.	Misi ini mencakup upaya umum dalam reformasi birokrasi dengan berbasis pada penerapan e-government secara terintegrasi.	Berkeadilan
2.	Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis	Misi ini mencakup upaya umum dalam penyelenggaraan pelayanan dasar pada standar minimal dan pelayanan umum lainnya yang strategis dasar dan pelayanan umum yang strategis	Berkeadilan

3.	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat	Misi ini mencakup upaya umum dalam penguatan kemandirian ekonomi masyarakat dan kemandirian keuangan daerah	Mandiri
4.	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa	Misi ini mencakup upaya umum dalam meningkatkan keunggulan sumberdaya manusia pada aspek pendidikan dan kesehatan	Unggul dan Religius
5.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah	Misi ini mencakup upaya umum dalam meningkatkan jangkauan dan kualitas infrastruktur wilayah	Berdayasaing
6.	Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat	Misi ini mencakup upaya umum dalam memelihara ketertiban dan ketenteraman masyarakat	Unggul dan Religius
7.	Memelihara kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan pembangunan.	Misi ini mencakup upaya umum dalam melestarikan lingkungan hidup dan sumberdaya alam serta penanganan bencana.	Unggul dan Berdayasaing

Adapun misi yang terkait dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Sinjai yaitu misi ke 3 yaitu Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan

pendapatan daerah secara tepat dengan sasaran Meningkatnya produktivitas sumber-sumber pendapatan daerah dengan indikator sasaran yaitu Kontribusi PAD terhadap Pendapatan (%).

Dalam menjalankan masing-masing tugas dan fungsi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, teridentifikasi kendala dan permasalahan yang dihadapi, berupa :

Tabel 3.4

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing.				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan DISPARBUD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
-1	-2	-3	-4	-5
1	Misi 2 : Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan	Infrastruktur pendukung pariwisata masih sangat terbatas	Ketersediaan infrastruktur jalan, jembatan, bangunan, dermaga, transportasi laut dan darat serta hampir seluruh jenis infrastruktur utama dalam pembangunan kepariwisataan masih sangat terbatas dari sisi jumlah dan kualitas	Sebagai wilayah dengan kondisi geografis yang cukup unik dengan gabungan daerah dataran tinggi pada pegunungan, dataran rendah sekitar pantai serta wilayah gugusan pulau.

	<p>pada bidang-bidang strategis</p>	<p>Kualitas sumber daya manusia pariwisata masih rendah</p>	<p>a. Rendahnya kualitas sumber daya manusia lebih banyak disebabkan oleh kualitas industri pariwisata yang masih berskala kecil sehingga belum menarik minat tenaga kerja profesional untuk bekerja di industri pariwisata Kab. Sinjai</p> <p>b. Keberadaan SMK Pariwisata juga masih menyelenggarakan prpgram dan jenjang pendidikan yang sangat terbatas dengan fasilitas dan tenaga pendidik yang terbatas pula sehingga kontribusinya terhadap pariwisata belum optimal</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan pembinaan, pelatihan dan penyuluhan senantiasa dilakukan baik dinas Pariwisata dan kebudayaan Kab Sinjai, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selaatn maupun oleh stakeholder pariwisata lainnya.</p>
--	-------------------------------------	---	--	---

		<p>c. putra putri terbaik Kab. Sinjai yng menimba ilmu pada pendidikan tinggi dan vokasi di luar Kab Sinjai selanjutnya enggan kembali untuk bekerja di Kab Sinjai karena pertimbangan kualitas industri dan usaha yang masih kecil serta pendapatan yang relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan pendapatan mereka pada industri yng lebih besar dan daerah yang lebih maju dalam pengembangan pariwisataannya.</p>	
	Investasi pariwisata yang masih terbatas	<p>a. Investasi pariwisata yang ada di Sinjai hampir sepenuhnya merupakan investasi dari pengusaha lokal yang dalam penyediaan usaha, industri pariwisata dilakukan melalui pengalihan dan atau penambahan fungsi dari rumah mereka menjadi usaha hotel atau restoran serta usaha pariwisata lainnya</p>	<p>Diperlukan kebijakan investasi yang dpaat menarik investor dalam menanamkan modal dan membangun usaha pariwisata di Kabupaten Sinjai.</p>

		b. Bentuk dan desain bangunan yang tidak sesuai, kesediaan fasilitas yang sangat terbatas, serta desain interior yang kurang menarik	
	Pengembangan pasar dan pola pemasaran pariwisata kab Sinjai Masih cenderung konvensional melalui berbagai media namun pada tempat dan waktu yang kurang sesuai	Belum mampu mengidentifikasi segmentasi pasar yang sesuai dengan sediaan produk yang dimiliki saat ini	<p>a. Melakukan branding dan promosi di bandara dan tempat-tempat strategis dikota Makassar atau di kota-kota lain yang menjadi pintu masuk wisatawan Kabupaten Sinjai</p> <p>b. melakukan pembuatan branding dan tag-line promosi dan pemasaran pariwisata Kab Sinjai Sehingga lebih mudah diingat, dikenal, dan menarik untuk dikunjungi</p>

		Kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan dalam rangka menambah pengetahuan dan informasi masyarakat akan pentingnya menjaga kearifan lokal budaya masyarakat Kabupaten Sinjai	Keinginan masyarakat untuk mencintai budaya lokal sebagai cirikhas kearifan lokal budaya masyarakat sinjai sangat rendah	Kabupaten Sinjai masih memiliki beberapa budayawan yang mempunyai pengetahuan tentang berbagai jenis budaya lokal yang lahir dan berkembang di Kabupaten Sinjai
		Pembinaan kesenian lokal melalui kegiatan kumpul belajar seni (KBS) yang dilaksanakan masih mendapatkan respon yang rendah dari masyarakat terutama sekolah (SD, SMP, SMU)	Dorongan serta motivasi yang diberikan oleh masyarakat terutama pihak sekolah (SD, SMP, SMU) masih rendah	Tersedianya sumber daya manusia bidang kesenian yang mampu memberikan pembinaan dan pelatihan secara berkesinambungan
		Pembinaan kesenian melalui kumpul belajar seni (KBS) hanya dilaksanakan di Sinjai Utara	Sumber daya manusia bidang seni yang terdapat di kecamatan-kecamatan sangat terbatas	Tingginya keinginan masyarakat terutama sekolah (SD, SMP, SMU) diluar Kab Sinjai Utara untuk mengembangkan pengetahuan tentang seni dan budaya

		Tidak adanya gedung yang dikhususkan untuk pelaksanaan kegiatan seni dan budaya di Kabupaten Sinjai	Gedung yang dipersiapkan untuk gedung kesenian dan budaya telah beralih fungsi dalam penggunaannya	Kegiatan seni dan budaya Kabupaten Sinjai setiap tahun di selenggarakan dan membutuhkan gedung tertutup dan representative
		Belum adanya tag-line resmi tentang kebudayaan Kabupaten Sinjai	Berkembangnya budaya modern yang akhirnya mengerus budaya lokal Sinjai	Sinjai pernah terkenal sebagai Bumi Panitta Kitta (Tanah para penghafal Al-Qur'an) bisa dijadikan dasar dalam pembuatan tag line budaya di Kab Sinjai
		Kurangnya informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang sejarah dan budaya yang lahir di Kabupaten Sinjai terutama anak usia sekolah (SD, SMP, SMU)	Banyaknya konten-konten modern yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan mudah yang membuat masyarakat ebih tertarik dengan konten modern tersebut dibandingkan dengan keinginan tahunan tentang sejarah dan budaya daerah	Kabupaten Sinjai memiliki sejarah perjuangan dan budaya yang sangat menarik

3.3 Telaahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sulawesi Selatan dan Renstra Kementerian Pariwisata.

A. Renstra Kementerian Sulawesi Selatan

Dalam konteks pembangunan daerah, kebijakan dan arahan pembangunan kebudayaan dan pariwisata di tingkat propinsi merupakan salah satu dasar dalam merumuskan perencanaan strategis pembangunan di tingkat kabupaten. Renstra Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI dan Renstra Provinsi di Sulawesi Selatan memiliki kesamaan dengan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam mewujudkan pengembangan kebudayaan yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur serta pengembangan kepariwisataan melalui program dan kegiatan yang terencana dan sinergis satu sama lain akan memudahkan pencapaian tujuan bersama.

Tujuan adalah merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi suatu organisasi, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau apa yang akan dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan. Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Peran Sektor Pariwisata terhadap Struktur Ekonomi Daerah;
2. Meningkatkan pembentukan karakter yang berbasis kearifan lokal, perlindungan situs dan cagar budaya.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai secara berkesinambungan dan

sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran yang akan dicapai, serta hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Daya Tarik Wisata;
2. Meningkatnya Daya Saing;
3. Meningkatnya Pendapatan Daerah;
4. meningkatnya pembinaan seni dan budaya lokal (karakter); dan
5. meningkatnya pengelolaan seni dan budaya, cagar budaya.

Tabel T-C.25.

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Pelayanan Perangkat Daerah**

No	Tujuan	Indikator Tujuan / Sasaran	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada Tahun Ke-				
					2019	2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatkan Peran Sektor Pariwisata terhadap Struktur Ekonomi Daerah	Kontribusi pariwisata terhadap total PDRB (%)	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	14%	8%	8%	14%	6%
				Persentase peningkatan pergerakan wisatawan nusantara	(11%)	3%	3%	6%	3%
			Meningkatnya Daya Saing	Lama Tinggal Wisatawan	5 Hari	5 Hari	5 Hari	5 Hari	5 Hari
			Meningkatnya Pendapatan Daerah	Persentase PAD terhadap Total Pendapatan Daerah	0,75 %	0,75 %	0,75 %	0,75 %	0,75 %

2.	Meningkatkan pembentukan karakter yang berbasis kearifan lokal, perlindungan situs dan cagar budaya	Persentase pengelolaan budaya lokal (benda dan tak benda)	Meningkatnya pembinaan seni dan budaya lokal (karakter)	Persentase kegiatan kebudayaan yang tidak bertentangan dengan norma agama	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				Cakupan pembinaan seni dalam rangka pembentukan karakter	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Meningkatnya pengelolaan seni dan budaya, cagar budaya	% karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	20 %	20 %	20 %	20 %	20 %

B. Renstra Kementerian Pariwisata

Visi Pembangunan Kementerian Pariwisata, menggunakan pijakan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019, yaitu: Berdasarkan visi tersebut, Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 merumuskan misi yang dikerucutkan ke dalam 9 agenda prioritas Pemerintah yang disebut NAWACITA. Di dalamnya, terkandung agenda prioritas pemerintah Republik Indonesia 2015-2019 yang terkait pada pariwisata, adalah agenda prioritas butir keenam yakni: “MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS RAKYAT DAN DAYA SAING DI PASAR INTERNASIONAL SEHINGGA BANGSA INDONESIA DAPAT MAJU DAN BANGKIT BERSAMA BANGSA-BANGSA ASIA LAINNYA” Dalam rangka meningkatkan daya saing dengan memanfaatkan potensi yang belum dikelola dengan baik serta pengembangan pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional, sekaligus memberi peluang besar untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pariwisata akan meningkatkan daya saing Indonesia, dengan memanfaatkan potensi yang selama ini belum dikelola optimal, salah satunya adalah potensi maritim, semata-mata untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. “TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG” -100-

2.2. MISI KEMENTERIAN PARIWISATA 2015 -2019

Berdasarkan visi Kementerian Pariwisata 2015-2019 tersebut, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, dengan mengadaptasi empat elemen pengembangan kepariwisataan, yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industry, dan kelembagaan. Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019 adalah: 1) Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan

budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri; 2) Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; 3) Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan 4) Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Dalam mengembangkan pariwisata, Kementerian Pariwisata memiliki 11 sasaran strategis yang harus dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilakukan pada periode 2015–2019. Setiap sasaran strategis Kemenparekraf memiliki indikator kinerja serta target yang harus dicapai setiap tahunnya sebagai ukuran kinerja dari Kemenparekraf yang akan dipaparkan pada bagian berikut.

Tabel 3.5
Renstra Kementerian Pariwisata

	TUJUAN		SASARAN KEMENTERIAN		INDIKATOR	TARGET					PENANGGUNG JAWAB
						2015	2016	2017	2018	2019	
1	MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS DESTINASI PARIWISATA	1	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata	1	Jumlah daerah yang di fasilitasi untuk pengembangan infrastruktur dan ekosistem (Provinsi)	27	34	34	34	34	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata
				2	Jumlah fasilitas peningkatan destinasi wisata, budaya, alam dan buatan (Lokasi)	15	25	25	25	20	
				3	Jumlah fasilitas pemberdayaan masyarakat (Provinsi)	34	34	34	34	34	
				4	Jumlah fasilitas peningkatan tata kelola destinasi	25	25	25	25	25	

2	MEWUJUDKAN INDUSTRI PARIWISATA YANG MAMPU MENGGERAKKAN PEREKONOMIAN NASIONAL	2	Meningkatnya investasi di sektor pariwisata	5	Kontribusi investasi sektor pariwisata terhadap total investasi nasional (Persentase)	3.6	3.7	3.8	3.9	4	
		3	Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional	6	Jumlah tenaga kerja langsung, tidak langsung dan ikutan sektor pariwisata (juta orang)	11.3	11.7	12.4	12.7	13	
3	MEMAKSIMALKAN PRODUKTIFITAS KINERJA PEMASARAN PARIWISATA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMASARAN TERPADU SECARA EFEKTIF, EFISIEN, DAN BERTANGGUNG JAWAB SERTA YANG INTENSIF, INOVATIF DAN INTERAKTIF	4	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional	7	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB nasional (PERSENTASE)	4	5	6	7	8	Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata mancanegara
		5	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman)	8	Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (Juta orang)	10	12	15	17	20	
		6	Meningkatnya jumlah penerimaan devisa	9	Jumlah penerimaan devisa (Triliun Rp)	144	172	182	223	280	

		7	Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (Wisnus)	10	Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (juta perjalanan)	255	260	265	270	275	Bidang Pemasaran Pariwisata Nusantara
		8	Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara	11	Jumlah pengeluaran wisatawan nusantara (Rp)	191.3	223.6	227.9	232.2	236.5	
4	MEWUJUDKAN KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN YANG MAMPU MENSINERGIKAN PEMBANGUNAN DESTINASI WISATA, PEMASARAN PARIWISATA, DAN INDUSTRI PARIWISATA SECARA PROFESIONAL, EFEKTIF DAN	9	Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata	12	Jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata yang di sertifikasi (orang)	17.500	35.000	35.000	35.000	35.000	Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata
			13	Jumlah lulusan pendidikan tinggi kepariwisataan yang tersalurkan di industri pariwisata (orang)	1.750	1.800	1.900	1.950	2.000		

EFISIEN, DAN MENCAPAI PRODUKTIFITAS MAKSIMAL	10	Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan kementerian pariwisata	14	Indeks reformasi birokrasi (RB)	70%	75%	80%	85%	90%	
	11	Meningkatnya kualitas kinerja organisasi kementerian pariwisata	15	Opini keuangan kementerian pariwisata (Predikat)	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	Sekretariat Kementerian
			16	Predikat SAKIP Kementerian Pariwisata (Nilai)	A	A	A	A	A	

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Pemerintah Kabupaten Sinjai telah menetapkan *Perda Nomor 28 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sinjai Tahun 2012 - 2032* yang berisi arahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah yang memuat indikasi arahan peraturan zonasi, arahan perizinan, arahan intensif dan desentif serta sanksi dan pengendalian pemanfaatan ruang Kabupaten Sinjai.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sinjai berperan sebagai alat untuk mewujudkan keseimbangan pembangunan antar wilayah dan kesinambungan pemanfaatan ruang di Kabupaten Sinjai. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sinjai berfungsi sebagai pedoman untuk : a) penyusunan rencana pembangunan daerah, b) pemanfaatan dan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Sinjai, c) perwujudan keterpaduan, keterkaitan dan keseimbangan perkembangan antar wilayah serta keserasian antarsektor di Kabupaten Sinjai, d) penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi di Kabupaten Sinjai, e) perwujudan keterpaduan rencana pengembangan Kabupaten Sinjai dengan kawasan sekitarnya.

Tabel 3.6
Hasil Telaah Pola Ruang Dan Wilayah Kabupaten Sinjai

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai
I	Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya :				
1	Hutan Lindung	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tellulimpoe.	Inventarisasi dan pendataan kawasan hutan lindung	Tidak ada pengaruh	-
			Rehabilitasi hutan dan lahan	Tidak ada pengaruh	-
		Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong	Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Hutan	Tidak ada pengaruh	-
			Perencanaan dan pengembangan Hutan	Tidak ada pengaruh	-
2	Kawasan resapan air	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan.	Program pengembangan kawasan hutan mangrove	Tidak ada pengaruh	-
			Perencanaan kawasan-kawasan resapan air yang berfungsi hidrologis	Tidak ada pengaruh	-
		Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tellulimpoe. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong	Program rehabilitasi DAS	Tidak ada pengaruh	
			Program pengembangan kawasan sumber mata air yang tersebar di Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
II	Kawasan Perlindungan Setempat				
1	Kawasan sempadan		Program pengelolaan kawasan pesisir	Pengaruh	

2	Kawasan sempadan sungai	Sungai Tangka, Sungai Mangottong, Sungai Baringeng, Sungai Bua, Sungai Lolisang, dan Anak sungai lainnya	Program pengendalian kegiatan budidaya di sepanjang sempadan sungai yang tersebar di Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Konservasi lahan pada jalur kiri dan kanan sungai yang berpotensi erosi dan longsor	Tidak ada pengaruh	
3	Kawasan sekitar mata air	Kecamatan Tellulimpoe, yaitu mata air Balang Pesoang, mata air Mananti, mata air Lembang Lohe, dan mata air Massaile Kecamatan Sinjai Borong, yaitu mata air Batu Belerang dan mata air Bonto Sinala Kecamatan Sinjai Barat, yaitu mata air Gunung Perak dan mata air BalakiaTassililu Kecamatan Bulupoddo, yaitu mata air Bulu Tellue dan mata air Tompobulu. Kecamatan Sinjai Tengah, yaitu mata air Baru Kecamatan Sinjai Selatan, yaitu mata air Songing	Pengendalian kawasan untuk menunjang fungsi kawasan dan pelestarian lingkungan	Tidak ada pengaruh	
Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya					
4	Kawasan pantai berhutan bakau	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur, Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara, Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe	Program pengembangan kawasan hutan mangrove	Pengaruh	
5	Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan	Kawasan Rumah Adat Karampung di Kecamatan Bulupoddo; Kawasan Taman Purbakala Gojeng di Kecamatan Sinjai Utara;	Rencana Tindak/Revitalisasi Kawasan Purbakala Rumah Adat karangpuang	Pengaruh	
			Rencana Tindak/Kawasan Sekitar Purbakala Batu Pake Gojeng	Pengaruh	

		Kawasan Benteng Balangnipa di Kecamatan Sinjai Utara	Rencana Tindak/Kawasan Sekitar Benteng Balanipa	Pengaruh	
			Master Plan/DED Kawasan Strategis Dari Sudut Kepentingan Sosial & Budaya	Pengaruh	
			Program Pengembangan Kawasan Strategis Dari Sudut Kepentingan Sosial & Budaya	Pengaruh	
			Kawasan Strategis Dari Sudut Kepentingan Pendayagunaan Sumberdaya Alam dan/atau Teknologi Tinggi	Pengaruh	
6	Kawasan taman wisata alam laut	Sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX	Pelestarian dan pengelolaan TWAL	Pengaruh	
			Pengawasan dan Pengamanan TWAL	Pengaruh	
			Zonasi Kawasan Taman Wisata Alam Laut	Pengaruh	
Kawasan Rawan Bencana Alam					
7	Kawasan rawan banjir	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur	Mitigasi kawasan rawan bencana Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Pengembangan sistem peringatan dini jarak jauh dan jalur evakuasi bencana alam	Tidak ada pengaruh	
			Program peningkatan sosialisasi sistem evakuasi dan mitigasi bencana	Tidak ada pengaruh	

			Peningkatan infrastruktur kawasan yang mempunyai fungsi sebagai lokasi evakuasi bencana alam.	Tidak ada pengaruh	
8	Kawasan rawan tanah longsor	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong.	Mitigasi kawasan rawan bencana Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
		Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat.	Pengembangan sistem peringatan dini jarak jauh dan jalur evakuasi bencana alam	Tidak ada pengaruh	
		Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah.	Program peningkatan sosialisasi sistem evakuasi dan mitigasi bencana		
		Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo.	Peningkatan infrastruktur kawasan yang mempunyai fungsi sebagai lokasi evakuasi bencana alam.		
Kawasan Lindung Geologi					
9	Kawasan rawan abrasi	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur. Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe		Tidak ada pengaruh	
				Tidak ada pengaruh	
10	Kawasan rawan gerakan tanah (zona patahan aktif sesar Walanae)	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong. Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo		Tidak ada pengaruh	
		Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe.		Tidak ada pengaruh	
Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah					

11	Kawasan imbuhan air tanah	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong	Program pengembangan kawasan sumber mata air yang tersebar di Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
Kawasan Lindung Lainnya					
12	Kawasan konservasi kawasan konservasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	Sebagian wilayah Kecamatan Pulau Sembilan	Zonasi kawasan perlindungan terumbu karang.	Pengaruh	
	(kawasan konservasi terumbu karang)		pengawasan dan Pengamanan kawasan perlindungan terumbu karang.	Pengaruh	
Kawasan Peruntukan Hutan Produksi					
1	Kawasan hutan produksi terbatas	Sebagian wilayah kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo.	Pengembangan potensi kawasan hutan produksi terbatas	Tidak ada pengaruh	
Kawasan Budidaya					
1.	Kawasan Peruntukan pertanian tanaman pangan	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat	Pengembangan prasarana pengairan	Tidak ada pengaruh	

		Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong . Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo.	Pengendalian kegiatan lain yang mengganggu kawasan pertanian produktif	Tidak ada pengaruh	
		Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe	Perluasan areal persawahan	Tidak ada pengaruh	
2	Penambahan kawasan cadangan peruntukan pertanian tanaman pangan	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong. Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo. Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe.	Penambahan kawasan cadangan peruntukan pertanian tanaman pangan	Tidak ada pengaruh	
3.	Kawasan peruntukan pertanian hortikultura	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe	Perluasan areal tanaman hortikultura	Tidak ada pengaruh	
		Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan Sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX	Pemantauan dan pengendaliann terhadap kegiatan perladangan berpindah-pindah	Tidak ada pengaruh	
			Pengembangan kawasan sesuai dengan kesesuaian lahan secara optimal	Tidak ada pengaruh	

4.	Kawasan peruntukan perkebunan	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat Sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX	Perluasan areal tanaman perkebunan	Tidak ada pengaruh	
			Pengembangan kawasan perkebunan secara optimal sesuai potensinya	Tidak ada pengaruh	
			Pengendalian usaha perkebunan agar tetap terjaga kelestariannya	Tidak ada pengaruh	
Kawasan peruntukan peternakan					
	a.Kawasan pengembangan ternak besar komoditas sapi, kerbau, dan kuda.	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara. Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo.	Pengembangan usaha peternakan secara berkelompok pada kawasan peternakan	Tidak ada pengaruh	
			Pengendalian dan pemanfaatan lahan pada kawasan peternakan untuk menjaga ketersediaan pakan bagi ternak besar		

	b. Kawasan pengembangan ternak kecil komoditas kambing	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara. Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo. Sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX.	Program pembinaan kelompok peternak	Tidak ada pengaruh	
	c. Kawasan pengembangan ternak unggas.	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara. Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo. Sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX	Program pembinaan kelompok peternak	Tidak ada pengaruh	
	Kawasan peruntukan peternakan.	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe	Pengembangan usaha peternakan secara berkelompok pada kawasan peternakan	Tidak ada pengaruh	
	Kawasan peruntukan perikanan tangkap	Kawasan pesisir dan laut Kecamatan Pulau IX. Kawasan pesisir dan laut Kecamatan Sinjai Timur. Kawasan pesisir dan laut Kecamatan Sinjai Utara. Kawasan pesisir dan laut Kecamatan Tellulimpoe.	Pengembangan Perikanan Tangkap	Tidak ada pengaruh	
	Kawasan peruntukan budidaya perikanan				

	a. kawasan budidaya perikanan air tawar	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat.	Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar	Tidak ada pengaruh	
	b. kawasan budidaya perikanan air payau	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur. Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe	Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar	Tidak ada pengaruh	
	kawasan budidaya perikanan air laut	Sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX. Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur.	Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar	Tidak ada pengaruh	
		Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara. Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe.	Program pengembangan kawasan perikanan tangkap dan perikanan budidaya		
	Kawasan pengolahan ikan (kawasan Minapolitan)	Kecamatan Sinjai Utara, dan sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur	Kawasan pengolahan ikan (kawasan Minapolitan)	Tidak ada pengaruh	
			Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan		
	Pelabuhan perikanan	Pelabuhan Perikanan Lappa di Kecamatan Sinjai Utara. Pelabuhan Perikanan Tongke-Tongke di Kecamatan Sinjai Timur.	Pembangunan dan optimisasiasi PPI dan TPI secara terpadu	Tidak ada pengaruh	
	1. wilayah usaha pertambangan mineral dan batubara :	Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo.	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	

wilayah usaha pertambangan komoditas mineral logam.			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
komoditas timah hitam	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong. dan Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat.		Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
komoditas pasir besi	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur dan Sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe		Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		

			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
	komoditas emas dan perak.	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong, Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo, dan Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
	2. wilayah usaha pertambangan komoditas mineral bukan logam : a. komoditas kaolin	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong.	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		

			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
	b. komoditas pasir kuarsa	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur, Sebagian wilayah Kecamatan Borong dan Sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
3. Wilayah pertambangan komoditas batuan					
	a. komoditas andesit.	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong, sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo, sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur, dan sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
	b. komoditas trakhit. c.	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan, dan sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	

			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
	d. komoditas basalt.	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan,	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
		sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong, sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo, sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe, dan sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur	Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
	Komoditas jasper	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan, dan sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		

			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
Komoditas granodiorit	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong, sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo.		Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
Komoditas kerikil sungai	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur, dan sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo.		Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
Komoditas batu apung	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan, dan sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe.		Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	

			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
	Komoditas batu gamping	Sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
	Komoditas kerikil berpasir	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan dan sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah	Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		

			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
Wilayah usaha pertambangan komoditas batubara	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan, sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo, dan sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur		Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
wilayah usaha pertambangan minyak dan gas bumi (Blok Kambuno) di wilayah perairan laut kabupaten	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur, sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe, dan sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX		Program pengendalian kegiatan pertambangan di wilayah Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
			Program peremajaan/revitalisasi lokasi kegiatan hasil pertambangan yang telah dilakukan		
			Program peningkatan koordinasi pengawasan dan pengendalian pertambangan di sekitar DAS dan sungai-sungai lainnya		
			Program optimalisasi pertambangan dan identifikasi potensi-potensi		
KAWASAN BUDIDAYA PERUNTUKAN INDUSTRI					

	kawasan peruntukan industri besar (kawasan industri pengolahan ikan) (B/1-10)	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara dan sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX.	Program perencanaan dan penetapan kawasan industri dan pergudangan Kab. Sinjai	Tidak ada pengaruh	
	kawasan peruntukan industri sedang (industri pengolahan komoditas pertanian, hasil hutan dan perkebunan)	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur, dan sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara.	Program penyusunan instrumen pengendalian kawasan industri dan pergudangan (zoning regulation)	Tidak ada pengaruh	
	kawasan peruntukan industri rumah tangga (aglomerasi industri rumah tangga)	sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Utara, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Selatan, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Tengah, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Barat, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Borong, sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo, sebagian wilayah Kecamatan Tellulimpoe, sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur, dan sebagian wilayah Kecamatan Pulau IX.	Program pengawasan kegiatan industri rumah tangga/kecil dan industri ringan yang tersebar di setiap kecamatan	Tidak ada pengaruh	
KAWASAN BUDIDAYA PERUNTUKAN PARIWISATA					

	kawasan peruntukan pariwisata budaya	Seluruh Kecamatan.	Program peningkatan dan pengembangan daya tarik obyek pariwisata budaya, pariwisata alam dan pariwisata buatan	Pengaruh	
	kawasan peruntukan pariwisata alam.	Kecamatan Pulau IX Kecamatan Sinjai Timur Kecamatan Sinjai Tengah Kecamatan Tellulimpoe Kecamatan Sinjai Borong Kecamatan Sinjai Selatan Kecamatan Sinjai Utara	pariwisata budaya, pariwisata alam dan pariwisata buatan	Pengaruh	
	kawasan peruntukan pariwisata buatan	Kecamatan Sinjai Utara Kecamatan Sinjai Timur Kecamatan Sinjai Barat Kecamatan Sinjai Borong	pariwisata budaya, pariwisata alam dan pariwisata buatan	Pengaruh	
KAWASAN BUDIDAYA PERUNTUKAN PERMUKIMAN DAN LAINNYA					
	kawasan peruntukan permukiman perkotaan	Kecamatan Sinjai Utara, dan sebagian wilayah Kecamatan Sinjai Timur. Kecamatan Sinjai Selatan. Kecamatan Tellulimpoe. Kecamatan Sinjai Barat. Kecamatan Sinjai Tengah	Penyusunan dan penataan ruang kawasan perkotaan (RDTR, RRTR/RTBL) Penyusunan instrumen pengendalian kawasan perumahan (zoning regulation) Pengembangan dan penataan perumahan di Kab. Sinjai Penyusunan Master Plan Pengelolaan Lingkungan Hidup Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Tidak ada pengaruh	

			Pengendalian pengembangan pemukiman sepanjang bantaran sungai		
			Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup secara berkala		
			Peningkatan prasarana perhubungan untuk aksesibilitas setiap wilayah di Kab. Sinjai		
	kawasan peruntukan	Kecamatan Pulau IX Kecamatan Bulupoddo Kecamatan Sinjai Borong	Penyusunan dan penataan ruang kawasan perkotaan (RDTR, RRTR/RTBL)	Tidak ada pengaruh	
	permukiman perdesaan		Penyusunan instrumen pengendalian kawasan perumahan (zoning regulation)		
			Pengembangan dan penataan perumahan di Kab. Sinjai		
			Penyusunan Master Plan Pengelolaan Lingkungan Hidup		
			Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)		
			Pengendalian pengembangan pemukiman sepanjang bantaran sungai		

			Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup secara berkala		
			Peningkatan prasarana perhubungan untuk aksesibilitas setiap wilayah di Kab. Sinjai		
	kawasan peruntukan	Kecamatan Pulau IX Kecamatan Bulupoddo Kecamatan Sinjai Borong	Penyusunan dan penataan ruang kawasan perkotaan (RDTR, RRTR/RTBL)	Tidak ada pengaruh	
	permukiman perdesaan :		Penyusunan instrumen pengendalian kawasan perumahan (zoning regulation)		
			Pengembangan dan penataan perumahan di Kab. Sinjai		
			Penyusunan Master Plan Pengelolaan Lingkungan Hidup		
			Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)		
			Pengendalian pengembangan pemukiman sepanjang bantaran sungai		
			Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup secara berkala		

			Peningkatan prasarana perhubungan untuk aksesibilitas setiap wilayah di Kab. Sinjai		
Kawasan Peruntukan Lainnya :	Kecamatan Sinjai Utara. Seluruh ibukota kecamatan.		Penyusunan dan penataan ruang kawasan perkotaan (RDTR, RRTR/RTBL)	Tidak ada pengaruh	
			Penyusunan instrumen pengendalian kawasan perumahan (zoning regulation)		
			Pengembangan dan penataan perumahan di Kab. Sinjai		
			Penyusunan Master Plan Pengelolaan Lingkungan Hidup		
			Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)		
			Pengendalian pengembangan pemukiman sepanjang bantaran sungai		
			Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup secara berkala		
			Peningkatan prasarana perhubungan untuk aksesibilitas setiap wilayah di Kab. Sinjai		

kawasan peruntukan Perkantoran	Kecamatan Sinjai Utara. Seluruh ibukota kecamatan.	Penyusunan dan penataan ruang kawasan perkotaan (RDTR, RRTR/RTBL)	Tidak ada pengaruh	
		Penyusunan instrumen pengendalian kawasan perumahan (zoning regulation)		
		Pengembangan dan penataan perumahan di Kab. Sinjai		
		Penyusunan Master Plan Pengelolaan Lingkungan Hidup		
		Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)		
		Pengendalian pengembangan pemukiman sepanjang bantaran sungai		
		Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup secara berkala		
		Peningkatan prasarana perhubungan untuk aksesibilitas setiap wilayah di Kab. Sinjai		
kawasan peruntukan Perdagangan	Kecamatan Sinjai Utara dan Kecamatan Sinjai Timur; Kawasan Perkotaan Manipi di Kecamatan Sinjai Barat,	Penyusunan dan penataan ruang kawasan perkotaan (RDTR, RRTR/RTBL)	Tidak ada pengaruh	

		Kawasan perkotaan Bikeru di Kecamatan Sinjai Selatan,	Penyusunan instrumen pengendalian kawasan perumahan (zoning regulation)		
		Kawasan perkotaan dan Kawasan perkotaan Lappadata di Kecamatan Sinjai Tengah	Pengembangan dan penataan perumahan di Kab. Sinjai		
			Penyusunan Master Plan Pengelolaan Lingkungan Hidup		
			Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)		
			Pengendalian pengembangan pemukiman sepanjang bantaran sungai		
			Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup secara berkala		
			Peningkatan prasarana perhubungan untuk aksesibilitas setiap wilayah di Kab. Sinjai		
	Kawasan perdagangan skala Kecamatan	Kawasan Perkotaan Kambuno di Kecamatan Pulau IX,	Penyusunan dan penataan ruang kawasan perkotaan (RDTR, RRTR/RTBL)	Tidak ada pengaruh	
		Kawasan Perkotaan Bulupoddo di Kecamatan Bulupoddo, dan Kawasan Perkotaan Pasir Putih di Kecamatan Sinjai Borong.	Penyusunan instrumen pengendalian kawasan perumahan (zoning regulation)		

			Pengembangan dan penataan perumahan di Kab. Sinjai		
			Penyusunan Master Plan Pengelolaan Lingkungan Hidup		
			Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)		
			Pengendalian pengembangan pemukiman sepanjang bantaran sungai		
			Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup secara berkala		
			Peningkatan prasarana perhubungan untuk aksesibilitas setiap wilayah di Kab. Sinjai		
	kawasan peruntukan	Kecamatan Sinjai Utara Seluruh kecamatan.	Penyusunan dan penataan ruang kawasan perkotaan (RDTR, RRTR/RTBL)	Tidak ada pengaruh	
	pertahanan dan keamanan	Kecamatan Sinjai Utara Seluruh kecamatan.	Penyusunan instrumen pengendalian kawasan perumahan (zoning regulation)		
			Pengembangan dan penataan perumahan di Kab. Sinjai		
			Penyusunan Master Plan Pengelolaan Lingkungan Hidup		

			Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)		
			Pengendalian pengembangan pemukiman sepanjang bantaran sungai		
			Pemantauan pengelolaan lingkungan hidup secara berkala		
			Peningkatan prasarana perhubungan untuk aksesibilitas setiap wilayah di Kab. Sinjai		
Kawasan strategis dengan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi					
		Kecamatan Sinjai Utara, sebagian Kecamatan Sinjai Timur, Kecamatan Sinjai Selatan	Pengembangan Kawasan Agropolitan		
		Kecamatan Tellulimpoe, Kecamatan Sinjai Barat, Kecamatan Sinjai Tengah	Pengembangan Kawasan Minapolitan		
		Kecamatan Sinjai Selatan, Kecamatan Sinjai Barat, Kecamatan Sinjai Utara	Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan		
		Kecamatan Sinjai Timur Kecamatan Tellulimpoe	Pengembangan dan pembangunan kawasan perkotaan Sinjai, Mannanti, Bikeru & Manipi (PKL, PPK)		
Kawasan strategis dengan sudut kepentingan sosial dan budaya					
		Kecamatan Bulupoddo	Rencana Tindak/Revitalisasi Kawasan Purbakala Rumah Adat karangpuang		

		Kecamatan Sinjai Utara	Rencana Tindak/Kawasan Sekitar Purbakala Batu Pake Gojeng		
		Kecamatan Sinjai Utara	Rencana Tindak/Kawasan Sekitar Benteng Balanipa		
		Kecamatan Sinjai Utara	Master Plan/DED Kawasan Strategis Dari Sudut Kepentingan Sosial & Budaya		
		Kecamatan Sinjai Utara	Program Pengembangan Kawasan Strategis Dari Sudut Kepentingan Sosial & Budaya		
Kawasan strategis dengan sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi					
		Kecamatan Sinjai Barat	Penataan Kawasan Sekitar PLTA manipi		
Kawasan strategis dengan sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup					
		Kecamatan Sinjai Timur	Penataan/Zonasi Kawasan Hutan Bakau Tongke-Tongke		
		Kecamatan Pulau Sembilan	RDTR/Zonasi Kawasan Pulau Sembilan		
		Kecamatan Sinjai Utara Kecamatan Sinjai Selatan Kecamatan Sinjai Borong Kecamatan Sinjai Tengah	Rehabilitasi dan pengendalian pemanfaatan ruang kawasan bantaran/ sempadan dan sekitar DAS Tangka dan DAS Tiroang (Sungai mangottong)		

Sumber : Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sinjai Tahun 2012-203

Tabel. 3.7
 Hasil Analisis Terhadap Dokumen KLHS Kabupaten Sinjai

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai
1	Daya Dukung lingkungan hidup Penyedia air dan penyedia pangan	Mendukung / Tidak berdampak negatif terhadap ketersediaan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Tidak memiliki relevansi terhadap pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	-
2	Daya dukung berdasarkan indikatif jasa ekosistem lingkungan	Tidak berdampak negatif terhadap pembangunan berkelanjutan (dampak dan resiko lingkungan hidup)	Tidak memiliki relevansi terhadap pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	-
3	Perkiraan dampak dan resiko lingkungan hidup	Rentan terhadap bahaya bencana dan Resiko bencana berada pada indeks rendah hingga sedang, kecuali resiko bencana cuaca ekstrim beresiko tinggi pada semua kecamatan serta gelombang ekstrim dan abrasi	Terkait dengan pelayanan destinasi wisata	-
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Tidak efisien dalam mendukung pemanfaatan sumber daya alam khususnya pemanfaatan lahan yang dapat berdampak pada konversi lahan pertanian	Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam yang tepat guna dapat memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat yang berada di sekitar destinasi wisata	-
5	Kerentanan perubahan iklim	Tidak berdampak negatif terhadap kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Tidak memiliki relevansi terhadap pelayanan Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	-
6	Kehati	Tidak berdampak negatif terhadap Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Tidak memiliki relevansi terhadap pelayanan Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	-

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan SKPD senantiasa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. maka isu-isu strategis yang menjadi perhatian adalah :

1. Infrastruktur pendukung pariwisata yang masih sangat terbatas

Sebagai wilayah dengan kondisi geografis yang cukup unik dengan gabungan daerah dataran tinggi pada pegunungan, dataran rendah disekitar pantai serta wilayah gugusan pulau menjadikan Kabupaten Sinjai salah satu wilayah di provinsi Sulawesi Selatan yang masih cukup tertinggal dalam pembanguna infrastruktur jika

dibandingkan dengan wilayah lain yang telah menjadikan pariwisata sebagai sektor andalan ekonomi daerah dan masyarakat di Sulawesi Selatan.

2. Kualitas sumberdaya manusia pariwisata yang masih rendah

Kualitas sumber daya manusia pariwisata baik pada sektor pemerintah maupun industri masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh pola rekrutmen dan pengembangan karir pada sektor pemerintahan masih belum berjalan optimal.

3. Investasi Pariwisata yang Masih Terbatas

Investasi pariwisata yang ada di Kabupaten Sinjai saat ini hampir sepenuhnya merupakan investasi dari pengusaha lokal yang dalam penyediaan usaha/industri pariwisata dilakukan melalui pengalihan dan atau penambahan fungsi dari rumah mereka menjadi usaha hotel atau restoran serta usaha pariwisata lainnya

4. Pasar dan pemasaran pariwisata konvensional

Pengembangan pasar dan pola pemasaran pariwisata kabupaten Sinjai dilaksanakan masih cenderung konvensional melalui berbagai media namun pada tempat dan waktu yang kurang sesuai.

5. Pariwisata sebagai sektor prioritas pembangunan daerah

Berdasarkan analisis potensi alam, sejarah, budaya, minat khusus, dan buatan manusia di kabupaten Sinjai, maka pemerintah daerah menetapkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor andalan penggerak perekonomian daerah. Hal ini dilihat dari pertumbuhan yang cukup

signifikan dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Sinjai.

6. Koordinasi Lintas Sektoral yang masih rendah

Pembangunan sektor pariwisata dikenal sebagai pembangunan multi-sektor yang melibatkan banyak pihak, baik pemerintah pusat maupun provinsi Sulawesi Selatan, Serta lintas sektor yang tidak hanya melibatkan instansi pemerintah namun juga sektor swasta, bahkan masyarakat dan wisatawan secara umum.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangkah Menengah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) - 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sinjai. Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Tujuan dan sasaran memiliki keterkaitan satu sama lain untuk mencapai visi dan misi perangkat daerah hingga lima tahun mendatang.

Adapun rumusan tujuan dalam Perencanaan Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023 adalah:

1. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata
2. Meningkatkan pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah

Indikator tujuan adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (%)
2. Persentase pengelolaan budaya daerah

Sasaran yang di tetapkan untuk mencapai tujuan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sinjai adalah:

1. Meningkatnya Daya Saing Pariwisata
2. Meningkatnya pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya

Dalam upaya menjabarkan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, maka berikut dirumuskan Tujuan dan Sasaran jangka menengah yang akan dicapai dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1. (T-C.25)
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				5	6	7	8	9
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD (%)	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %
2	Meningkatkan pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah		Persentase pengelolaan budaya daerah	3 event	4 event	4 event	5 event	5 event
		Meningkatnya Daya Saing Pariwisata	peningkatan kunjungan wisatawan	5%	5%	5%	5%	5%
			Persentase Peningkatan PAD Sektor Kepariwisataa n	5%	5%	5%	5%	5%
		Meningkatnya pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	Persentase pengelolaan kesenian, budaya dan cagar budaya	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kabupaten Sinjai mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun periode waktu tertentu. Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Arah kebijakan adalah rangkaian prioritas kerja yang menjadi pedoman dan dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada sebuah periode. Arah kebijakan yang sudah dirumuskan menjadi sebuah pedoman dimaksudkan untuk mengarahkan strategi dan implementasi pembangunan agar lebih sinergi dan berkesinambungan dalam mencapai target sasaran selama periode 5 (lima) tahun, dengan demikian diharapkan memberikan output hasil pembangunan yang lebih optimal. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Untuk upaya menjabarkan tujuan sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, maka berikut dirumuskan Tujuan dan Sasaran jangka menengah yang akan dicapai dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel T-C.26
Strategi dan Arah Kebijakan Dalam 5 Tahun Mendatang
Dinas Pariwisata dan kebudayaan
Kabupaten Sinjai

Visi : Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing			
Misi 3 : Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan kontribusi PAD sektor kepariwisataan terhadap PDRB Kabupaten Sinjai	Meningkatnya daya saing pariwisata	Peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata	Tahun 2019:
			Pengembangan kawasan wisata hutan mangrove
			Tahun 2020 dan 2021 :
			Pengembangan Taman Hutan Raya

			Tahun 2022
			Pengembangan pusat pelelangan ikan dan wisata kuliner
			Pengembangan wisata Hutan Bakau Takkalala
			Tahun 2023
			Pemantapan pusat layanan strategis sebagai destinasi wisata.
		Peningkatan sumber daya pengelola pariwisata	Inventarisasi SDM pariwisata
			Pelatihan dan bimbingan teknis SDM pariwisata
		Optimalisasi kerjasama dengan mitra pariwisata	Pengembangan pola kemitraan antar pelaku industri
			Pengembangan kerjasama dengan komunitas kreatif, seni budaya , sejarah dan ilmu pengetahuan

		Penguatan sarana pemasaran digital	Dukungan promosi dan pemasaran	
			Penguatan sarana pemasaran digital	
			Pengembangan produk pariwisata	Pengembangan daya tarik dan atraksi wisata
				Pengembangan produk yang berkontribusi terhadap pelestarian alam dan budaya
				Pengembangan fasilitas, pelayanan dan pengelolaan pariwisata
				Peningkatan kualitas aksesibilitas dari dan ke DTW
Meningkatkan pelestarian dan aktualisasi budaya dalam rangka pemajuan kebudayaan daerah	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan kebudayaan daerah	Fasilitasi kegiatan pelestarian seni dan budaya daerah	Identifikasi kegiatan festival seni dan budaya	
			Penyelenggaraan kegiatan festival seni dan budaya	

		Peningkatan manajemen pengelolaan sanggar kesenian	Inventarisasi sanggar-sanggar seni di Kabupaten Sinjai
			Pembinaan sanggar seni
		Peningkatan kualitas pengelolaan, pelestarian, dan pemanfaatan cagar budaya	Inventarisasi cagar budaya
			Fasilitasi pengelolaan, pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya
		Peningkatan kualitas dan kuantitas registrasi karya budaya	Inventarisasi dan revitalisasi karya budaya
			Pengajuan karya budaya kabupaten sinjai sebagai warisan budaya

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program merupakan penjabaran mengenai langkah - langkah atau instrument yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program yang akan dilaksanakan secara bertahap per tahun selama lima tahun kedepan.

Sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah-langkah operasional harus dituangkan dalam program dan kegiatan beserta kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Dalam melaksanakan pembangunan di bidang pariwisata dan Kebudayaan didukung oleh program pembangunan yang terdiri dari 6 program urusan pariwisata dan kebudayaan dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Perkantoran

Program ini ditujukan untuk memberikan pelayanan secara administratif terhadap urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan, kepegawaian, dan organisasi, Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Sinjai melalui kegiatan kegiatan pokok.

2. Program Pelaporan Kinerja

Program ini ditujukan untuk mengoptimalkan penatausahaan keuangan dengan sistem pelaporan kinerja dan keuangan yang akuntabel melalui kegiatan pokok.

3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini ditujukan untuk mendorong terwujudnya pengembangan sarana dan fasilitas di kawasan wisata yang representatif bagi kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara.

4. Program pengembangan Kemitraan dan Sumber Daya Pariwisata

Program ini ditujukan untuk melakukan pengembangan dan pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) bidang pariwisata dan kemitraan agar lebih kredibel dan berdaya saing.

5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar industri pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Sinjai melalui berbagai upaya pemasaran dan promosi terpadu, baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar negeri, untuk memantapkan posisi Kabupaten Sinjai sebagai salah satu daerah tujuan wisata, dan untuk meningkatkan arus kunjungan wisatawan mancanegara dan peningkatan pariwisata nusantara.

6. Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya

Program ini bertujuan untuk melestarikan beranekaragam budaya nusantara dan memperkenalkan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga adat dan istiadat setiap daerah.

Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Pemerintah Kabupaten Sinjai

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan									
				Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2.01 4 1	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	Cakupan Pemenuhan Pelayanan Perkantoran	100 %	100%	580.901.100,00	100%	827.821.975,00	100%	915.000.000,00	100%	805.500.000,00	100%	806.000.000,00
2.01 4 1 2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		12 bulan	61.740.000,00	12 bulan	73.896.000,00	12 bulan	70.000.000,00	12 bulan	70.000.000,00	12 bulan	70.000.000,00
2.01 4 1 6	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/Operasional yang mendapatkan jasa perizinan kendaraan		6 Unit	9.200.000,00	6 Unit	9.700.000,00	12 Unit	12.000.000,00	12 Unit	12.000.000,00	12 Unit	12.000.000,00
2.01 4 1 8	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	jumlah waktu penyediaan jasa kebersihan kantor		12 Bulan	9.745.000,00	12 Bulan	21.700.800,00	12 Bulan	22.000.000,00	12 Bulan	22.500.000,00	12 Bulan	23.000.000,00

2.01	4	1	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	6 unit	2.090.000,00	6 unit	8.342.800,00	6 unit	3.000.000,00	6 unit	4.000.000,00	6 unit	4.000.000,00
2.01	4	1	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar yang dibeli	6 eksemplar	6.000.000,00	5 eksemplar	6.000.000,00	5 eksemplar	7.000.000,00	5 eksemplar	8.000.000,00	5 eksemplar	8.000.000,00
2.01	4	1	19	Penyedia Jasa Administrasi Kesekretariatan	Jumlah waktu penyediaan administrasi kesekretariatan	12 Bulan	80.279.000,00	12 Bulan	98.961.300,00	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	100.000.000,00
2.01	4	1	20	Pengelolaan Keuangan SKPD	Jumlah dokumen keuangan yang disusun	12 dokumen	85.020.100,00	12 dokumen	85.970.600,00	12 dokumen	86.000.000,00	12 dokumen	100.000.000,00	12 dokumen	100.000.000,00
2.01	4	1	22	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan Luar Daerah	Waktu penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 Bulan	170.747.000,00	12 Bulan	236.631.725,00	12 Bulan	260.000.000,00	12 Bulan	260.000.000,00	12 Bulan	260.000.000,00
2.01	4	1	44	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas Roda Dua	0 Unit	0	0 Unit	0	5 Unit	127.000.000,00	5 Unit	0	0 Unit	0
2.01	4	1	46	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	2 Unit/Paket	20.000.000,00	0 Unit/Paket	0	3 Unit/Paket	50.000.000,00	5 Unit/Paket	50.000.000,00	3 Unit/Paket	50.000.000,00

2.01	4	1	48	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	0 Unit	0	14 Unit	90.042.000,00	5 Unit	0	5 Unit	0	5 Unit	0
2.01	4	1	49	Pengadaan Mebeleur	Terlaksananya pengadaan mebeleur kantor	16 buah/paket	46.000.000,00	8 buah/paket	27.647.000,00	5 buah/paket	50.000.000,00	8 buah/paket	50.000.000,00	2 buah/paket	50.000.000,00
2.01	4	1	53	Penambahan Daya Instalasi Listrik	Jumlah penambahan daya instalasi listrik	0 Watt	0	3300 Watt	50.000.000,00	0 Watt	0	0 Watt	0	0 Watt	0
2.01	4	1	59	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 Gedung	8.330.000,00	1 Gedung	12.529.750,00	1 Gedung	13.000.000,00	1 Gedung	15.000.000,00	1 Gedung	15.000.000,00
2.01	4	1	61	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	6 Unit	29.500.000,00	6 Unit	43.000.000,00	11 Unit	50.000.000,00	11 Unit	50.000.000,00	11 Unit	50.000.000,00
2.01	4	1	63	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	7 unit	3.150.000,00	10 unit	4.500.000,00	10 unit	5.000.000,00	10 unit	7.000.000,00	10 unit	7.000.000,00
2.01	4	1	65	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	7 unit	3.900.000,00	7 unit	3.900.000,00	7 unit	5.000.000,00	5 unit	7.000.000,00	5 unit	7.000.000,00

2.01	4	1	96	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Aparatur Yang Mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan		4 Orang	45.200.000,00	5 Orang	55.000.000,00	6 Orang	55.000.000,00	6 Orang	50.000.000,00	5 Orang	50.000.000,00
2.01	4	2		PROGRAM PELAPORAN KINERJA	Cakupan Pemenuhan Pelaporan Kinerja	100 %	100%	72.182.000,00	100%	78.388.600,00	100%	77.500.000,00	100%	77.500.000,00	100%	77.500.000,00
2.01	4	2	1	Penyusunan Laporan Kinerja (Lkj)	Jumlah dokumen laporan kinerja SKPD yang disusun		1 Dokumen	6.380.000,00	1 Dokumen	9.900.000,00	1 Dokumen	7.500.000,00	1 Dokumen	7.500.000,00	1 Dokumen	7.500.000,00
2.01	4	2	4	Penyusunan Pelaporan Keuangan semesteran dan Akhir Tahun	Jumlah dokumen Keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun		2 Dokumen	3.775.000,00	2 Dokumen	6.345.000,00	2 Dokumen	5.000.000,00	2 Dokumen	5.000.000,00	2 Dokumen	5.000.000,00
2.01	4	4	9	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan SKPD yang dihasilkan		7 Dokumen	62.027.000,00	7 Dokumen	62.143.600,00	7 Dokumen	65.000.000,00	7 Dokumen	65.000.000,00	7 Dokumen	65.000.000,00
2.01	4	15		PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	Cakupan Pengembangan Destinasi Pariwisata yang Dilaksanakan	5 Unit	100%	4.453.151.400,00	100%	4.540.141.400,00	100%	6.126.864.000,00	100%	6.874.864.000,00	100%	2.923.864.000,00

2.01	4	15	1	Pengelolaan Obyek Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke	waktu pengelolaan sarana dan prasarana destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke		12 Bulan	86.785.000,00	12 Bulan	0	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	100.000.000,00
2.01	4	15	2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Wisata Taman Hutan Raya ABD. Latief	Jumlah Saranan dan Prasarana Objek Wisata yang di Kembangkan		0 Unit	0	0 Unit	0	2 Unit	1.000.000.000,00	2 Unit	1.500.000.000,00	2 Unit	1.000.000.000,00
2.01	4	15	3	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Destinasi Wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke	Jumlah Sarana dan Prasarana Objek Wisata yang di Kembangkan		5 Unit	3.133.572.000,00	1 Unit	26.350.000,00	1 Unit	27.000.000,00	0 Unit	0	0 Unit	0
2.01	4	15	5	Pengelolaan Hotel Sinjai	Jumlah hunian kamar hotel sinjai		725 Kamar	223.336.000,00	0 Kamar	0	0 Kamar	250.000.000,00	775 Kamar	250.000.000,00	800 Kamar	260.000.000,00
2.01	4	15	6	Pengelolaan Gedung Pertemuan	Jumlah pemakaian gedung pertemuan		55 Kali	184.052.500,00	55 Kali	104.271.300,00	55 Kali	100.000.000,00	60 Kali	100.000.000,00	60 Kali	100.000.000,00
2.01	4	15	9	Pembinaan kelompok sadar wisata	Jumlah Pokdarwis yang dibina		0 Kelompok	0	2 Kelompok	9.729.000,00	0 Kelompok	50.000.000,00	2 Kelompok	50.000.000,00	2 Kelompok	50.000.000,00

2.01	4	150	10	Penyusunan dokumen evaluasi lingkungan hidup (DELH), Dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPLH) dan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL)	Jumlah Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) dan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)		2 Dokumen	825.405.900,00	0 Dokumen	0	0 Dokumen	0	0 Dokumen	0	0 Dokumen	0
2.01	4	151	11	Peningkatan Sarana dan Prasarana Destinasi Pulau Larea-Rea	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun/dikembangkan		0 Paket	0	0 Paket	0	0 Paket	0	0 Paket	0	0 Paket	0
2.01	4	152	12	Pemeliharaan Obyek Wisata	Jumlah waktu pemeliharaan sarana dan prasarana obyek wisata		0 Bulan	0	12 Bulan	79.244.500,00	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	0
2.01	4	153	13	Penyusunan Masterplan Obyek Wisata	Jumlah dokumen perencanaan pengembangan obyek wisata		0 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	250.000.000,00	0 Dokumen	0	0 Dokumen	0
2.01	4	154	14	Rehabilitasi Hotel Sinjai	Terlaksananya rehabilitasi hotel sinjai		0 Gedung	0	0 Gedung	0	0 Gedung	0	0 Gedung	0	0 Gedung	0
2.01	4	155	15	Rehabilitasi gedung pertemuan	Terlaksananya rehabilitasi gedung pertemuan		0 Gedung	0	0 Gedung	0	1 Gedung	500.000.000,00	0 Gedung	0	0 Gedung	0

2.01	4	15	16	Revisi Perda Retribusi Pariwisata	Jumlah perda yang di revisi	0 perda	0	0 perda	0	0 perda	0	0 perda	0	0 perda	0
2.01	4	15	18	Pengelolaan Obyek Wisata Taman Hutan Raya (Tahura) Abd. Latief	Jumlah waktu pengelolaan onyek wisata taman hutan raya (Tahura) Abd. Latief	0 Bulan	0	0 Bulan	0	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	100.000.000,00
2.01	4	15	19	Pembebasan lahan pengembangan destinasi wisata hutan mangrove Tongke-Tongke	Jumlah pembebasan lahan pengembangan an destinasi wisata hutan mangrove tongke-tongke	0 Paket	0	1 Paket	0	0 Paket	0	0 Paket	0	0 Paket	0
2.01	4	15	20	Pembinaan dan pengawasan usaha jasa kepariwisataan	Jumlah rekomendasi TDUP yang dikeluarkan	0 Rekomendasi TDUP	0	10 Rekomendasi TDUP	31.373.600,00	10 Rekomendasi TDUP	50.000.000,00	10 Rekomendasi TDUP	50.000.000,00	10 Rekomendasi TDUP	50.000.000,00
2.01	4	15	21	Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata	Jumlah peserta pelatihan	0 Orang	0	40 Orang	115.675.000,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00
2.01	4	15	22	Pelatihan pemandu wisata Selam	Jumlah peserta pelatihan	0 Orang	0	40 Orang	213.671.700,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00
2.01	4	15	23	Pelatihan pemandu Pedesaan/Perkotaan	Jumlah peserta pelatihan	0 Orang	0	40 Orang	72.657.000,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00
2.01	4	15	24	Pelatihan pemandu wisata Sejarah dan Warisan Budaya	Jumlah peserta pelatihan	0 Orang	0	40 Orang	67.367.200,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00

2.01	4	15	25	Pelatihan manajemen homestay/pondok wisata/rumah wisata	Jumlah peserta pelatihan	0 Orang	0	40 Orang	81.699.500,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00	45 Orang	150.000.000,00
2.01	4	15	26	Penyusunan Dokumen Lingkungan	Jumlah dokumen lingkungan yang disusun	0 dokumen	0	1 dokumen	0	1 dokumen	100.000.000,00	1 dokumen	100.000.000,00	0 dokumen	0
2.01	4	15	27	Pelaksanaan Aksi Sapta Pesona	Jumlah Peserta	0 Orang	0	0 Orang	0	100 Orang	58.000.000,00	100 Orang	58.000.000,00	100 Orang	58.000.000,00
2.01	4	15	28	Sosialisasi Peraturan Kepariwisataaan	Jumlah Peserta Sosialisasi	0 Kali	0	0 Kali	0	1 Kali	40.000.000,00	1 Kali	40.000.000,00	1 Kali	40.000.000,00
2.01	4	15	29	Bimbingan Tekhnis SDM Kepariwisataaan	Jumlah peserta bimtek	0 Kali	0	0 Kali	0	1 Kali	58.500.000,00	1 Kali	58.500.000,00	1 Kali	58.500.000,00
2.01	4	15	30	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	Jumlah sarana dan prasarana destinasi wisata yang dikembangkan	0 obyek wisata	0	2 obyek wisata	3.409.005.000,00	2 obyek wisata	2.000.000.000,00	2 obyek wisata	3.000.000.000,00	2 obyek wisata	3.000.000,00
2.01	4	15	31	Penyusunan Renstra Percepatan Wisata Halal Kabupaten Sinjai		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.01	4	15	32	Pelatihan Pemandu Wisata Ekowisata	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata ekowisata	0 Orang	0	40 Orang	73.442.200,00	45 Orang	80.000.000,00	45 Orang	80.000.000,00	45 Orang	86.000.000,00

2.01	4	153	Pelatihan Pemandu Wisata Kuliner dan Belanja	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata kuliner dan belanja		0 Orang	0	40 Orang	72.291.400,00	45 Orang	80.000.000,00	45 Orang	80.000.000,00	45 Orang	85.000.000,00
2.01	4	154	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Jumlah Desa Wisata		03	0	33	0	03	250.000.000,00	03	275.000.000,00	03	0
2.01	4	155	Pelatihan Pemandu Wisata Tematik	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata tematik		0 orang	0	45 orang	93.157.400,00	45 orang	93.157.400,00	45 orang	93.157.400,00	45 orang	93.157.400,00
2.01	4	156	Pelatihan Pemandu Wisata Treking	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata treking		0 orang	0	45 orang	90.206.600,00	45 orang	90.206.600,00	45 orang	90.206.600,00	45 orang	90.206.600,00
2.01	4	16	PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN DAN SUMBER DAYA PARIWISATA	Jumlah pengembangan kemitraan dan sumber daya pariwisata yang dilaksanakan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	521.736.000,00	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0
2.01	4	166	Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan dan Perkotaan	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata budaya perkotaan dan pedesaan		45 Orang	130.434.000,00	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0
2.01	4	167	Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata	jumlah peserta pelatihan tata kelola destinasi pariwisata		45 Orang	130.434.000,00	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0

2.01	4	16	8	Pelatihan Pemandu Wisata Selam	Jumlah peserta pelatihan pemandu wisata alam (selam)	40 Orang	130.434.000,00	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	
2.01	4	16	9	Pelatihan Manajemen Homestay/Pondok Wisata/Rumah Wisata	Jumlah peserta pelatihan manajemen homestay	45 Orang	130.434.000,00	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	
2.01	4	17		PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Pelaksanaan Pemasaran Pariwisata	39,3 24 Orang	100%	295.662.500,00	100%	387.091.525,00	100%	890.000.000,00	100%	1.315.000.000,00	100%	985.000.000,00
2.01	4	17	1	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara	Jumlah event promosi pariwisata yang diikuti	1 event	70.580.000,00	3 event	0	2 event	200.000.000,00	2 event	250.000.000,00	2 event	250.000.000,00	
2.01	4	17	2	Sinjai Culture Carnival	Jumlah event sinjai culture carnival (SCC)	1 Event	46.600.000,00	1 Event	50.194.100,00	1 Event	60.000.000,00	1 Event	70.000.000,00	1 Event	80.000.000,00	
2.01	4	17	3	Lomba Foto Wisata dan Design Icon Wisata Sinjai	Jumlah pelaksanaan kegiatan	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	0 kegiatan	0	1 kegiatan	150.000.000,00	0 kegiatan	0	
2.01	4	17	4	Pembuatan Aplikasi Wisata Sinjai	Jumlah Aplikasi wisata yang dibuat	0 Aplikasi	0	0 Aplikasi	0	0 Aplikasi	0	0 Aplikasi	0	0 Aplikasi	0	
2.01	4	17	5	Pembentukan dan Pembinaan Komunitas Wisata	Jumlah komunitas wisata yang di bentuk dan di bina	0 komunitas	0	1 komunitas	0	0 komunitas	0	1 komunitas	50.000.000,00	0 komunitas	0	

2.01	4	17	8	Pemilihan Ana Dara dan Ana Burane Sinjai	Jumlah Peserta pemilihan Ana dara dan ana burane sinjai	20 Orang	54.040.000,00	60 Orang	116.926.500,00	30 Orang	100.000.000,00	30 Orang	130.000.000,00	30 Orang	150.000.000,00
2.01	4	17	9	Festival Pematang Sawah	Terlaksananya festival pematang sawah	0 kegiatan	0	1 kegiatan	0	0 kegiatan	0	1 kegiatan	100.000.000,00	0 kegiatan	0
2.01	4	17	12	Tourism Information Center (TIC)	Jumlah Pelaksanaan promosi pariwisata melalui akun tourism information center	12 Bulan	26.897.500,00	12 Bulan	155.922.200,00	12 Bulan	100.000.000,00	12 Bulan	50.000.000,00	12 Bulan	55.000.000,00
2.01	4	17	13	Monitoring dan Pembinaan Jasa Kepariwisataa	Jumlah obyek wisata yang di monitoring	9 obyek wisata	47.045.000,00	24 obyek wisata	64.048.725,00	20 obyek wisata	70.000.000,00	30 obyek wisata	80.000.000,00	34 obyek wisata	80.000.000,00
2.01	4	17	14	Festival Pesisir	Jumlah Event Festival pesisir	1 Event	50.500.000,00	1 Event	0	1 Event	250.000.000,00	1 Event	300.000.000,00	1 Event	300.000.000,00
2.01	4	17	17	Pembuatan TVC (TV Commercial) promosi pariwisata dan brosur	Jumlah TVC dan brosur yang dibuat	0 paket	0	0 paket	0	0 paket	0	0 paket	0	0 paket	0
2.01	4	17	18	Pengembangan kerjasama antar stakeholder pendukung kepariwisataa	Jumlah waktu pelaksanaan pengembangan an kerjasama antara pendukung kepariwisataa n	0 Bulan	0	0 Bulan	0	12 Bulan	50.000.000,00	12 Bulan	60.000.000,00	12 Bulan	70.000.000,00

2.01	4	17	19	Pembuatan bahan promosi media cetak	Jumlah bahan promosi media cetak	0 Lembar	0	0 Lembar	0	300 Lembar	60.000.000,00	500 Lembar	75.000.000,00	0 Lembar	0	
2.01	4	18		PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN DAN KERAGAMAN BUDAYA	Persentase Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya yang Dilaksanakan	2 Event	100%	299.540.000,00	100%	390.760.500,00	100%	929.170.000,00	100%	1.150.000.000,00	100%	829.500.000,00
2.01	4	18	2	Registrasi Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang diajukan	0 Cagar Budaya	0	3 Cagar Budaya	49.162.100,00	3 Cagar Budaya	75.000.000,00	3 Cagar Budaya	75.000.000,00	3 Cagar Budaya	75.000.000,00	
2.01	4	18	3	Pengelolaan dan Pengembangan Museum Daerah	Jumlah koleksi museum yang dikelola	135 Buah	14.965.000,00	135 Buah	19.055.200,00	135 Buah	25.000.000,00	135 Buah	25.000.000,00	135 Buah	28.000.000,00	
2.01	4	18	4	Pengelolaan Karya Cetak dan Karya rekam	Jumlah karya cetak dan karya rekam	0 keping/buku	0	0 keping/buku	0	0 keping/buku	0	300 keping/buku	150.000.000,00	0 keping/buku	0	
2.01	4	18	5	Pengembangan Kesenian dan Kekayaan Budaya Daerah	Jumlah festival dan penjemputan tamu yang dilaksanakan	6 Penjemputan/festival	32.454.000,00	9 Penjemputan/festival	96.636.700,00	9 Penjemputan/festival	0	8 Penjemputan/festival	85.000.000,00	8 Penjemputan/festival	85.000.000,00	
2.01	4	18	6	Pengadaan Peralatan kesenian	Jumlah pengadaan peralatan kesenian	0 Paket	0	0 Paket	0	1 Paket	75.000.000,00	0 Paket	0	0 Paket	0	
2.01	4	18	7	Pembinaan dan pengawasan Sanggar Seni/Kelompok Kesenian Daerah	Jumlah sanggar seni yang dibina	0 Sanggar	0	0 Sanggar	0	20 Sanggar	54.000.000,00	20 Sanggar	55.000.000,00	20 Sanggar	56.500.000,00	

2.01	4	188	Kumpul Belajar Seni (KBS)	Jumlah peserta Kumpul Belajar seni (KBS) yang di bina	100 Orang	41.865.000,00	125 Orang	50.011.400,00	125 Orang	50.000.000,00	150 Orang	60.000.000,00	200 Orang	60.000.000,00
2.01	4	189	Partisipasi Pada Event Seni dan Budaya	Jumlah event seni budaya yang diikuti	0 event	0	4 event	0	4 event	100.000.000,00	4 event	100.000.000,00	4 event	100.000.000,00
2.01	4	180	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Jumlah pesta adat yang dilaksanakan	3 Event	210.256.000,00	3 Event	134.042.500,00	3 Event	250.000.000,00	3 Event	275.000.000,00	3 Event	275.000.000,00
2.01	4	181	Penataan Cagar Budaya		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.01	4	185	Audisi Gita Bahana Nusantara	Jumlah peserta audisi gita bahana nusantara	0 orang	0	0 orang	0	30 orang	50.000.000,00	30 orang	50.000.000,00	30 orang	50.000.000,00
2.01	4	186	Workshop Kesenian	Jumlah peserta workshop kesenian	0 orang	0	0 orang	0	0 orang	0	50 orang	75.000.000,00	0 orang	0
2.01	4	187	Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	Jumlah Dokumen Kajian warisan Budaya Takbenda Tahun 2020	0 Karya budaya	0	2 Karya budaya	41.852.600,00	1 Karya budaya	50.000.000,00	2 Karya budaya	50.000.000,00	2 Karya budaya	50.000.000,00
2.01	4	188	Apresiasi Budaya	Jumlah penggiat seni dan budaya yang mendapatkan penghargaan	0 Orang/Komunitas	0	0 Orang/Komunitas	0	0 Orang/Komunitas	0	3 Orang/Komunitas	150.000.000,00	0 Orang/Komunitas	0
2.01	4	189	Seminar Kebudayaan	Jumlah peserta seminar kebudayaan	0 Orang	0	100 Orang	0	100 Orang	50.170.000,00	0 Orang	0	0 Orang	0

2. 01	4	1 8	2 0	Pemeliharaan dan penataan lingkungan cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang ditata dan dipelihara	0 Cagar budaya	0	1 Cagar budaya	0	1 Cagar budaya	150.000 .000,00	0 Cagar budaya	0	1 Cagar budaya	50.000. 000,00
Grandtotal						6.223.173.000,00	6.224.204.000,00	8.938.534.000,00	10.222.864.000,00	5.621.864.000,00					

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang - bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh unit masing - masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan maupun dalam tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Untuk periode Renstra 2018-2023 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyusun 6 program dan 75 kegiatan dengan 7 indikator kinerja utama yang akan menjadi tolak ukur kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai selama periode 5 tahun. Indikator Kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.1 (T-C.28)
Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2019	2020	2021	2022	2023	
Jumlah peningkatan PAD sektor pariwisata	807.649.000,00	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	25 %
Jumlah peningkatan kunjungan wisata	84.606	88.836	93.277	97.940	102.837	107.978	107.978
Rata-rata lama kunjungan wisata	1 hari	1 hari	1 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari
Peningkatan pelestarian warisan budaya	3 event	3 event	4 Event	4 event	5 event	5 event	5 event
Jumlah benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	153	154 buah	155 buah	156 buah	157 buah	158 buah	158 buah
Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	8	3	4	4	5	5	21

Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	3	9	11	13	15	16	16
jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	100	105	107	108	109	110	110

BAB VIII

PENUTUP

Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai periode 2018-2023 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai untuk 5 (lima) tahun, yang disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra periode sebelumnya dengan berpedoman pada RPJMD 2018-2023 sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi pembangunan serta visi Kabupaten Sinjai, sebagaimana diamanatkan pada RPJMD Kabupaten Sinjai.

Renstra Disparbud tahun 2018-2023 sebagai panduan yang merupakan komitmen bersama seluruh unit di lingkungan Disparbud. Renstra ini tidak akan berarti apapun, apabila dokumen Renstra ini tidak dijadikan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada kinerja.

Akhirnya, dengan ijin ALLAH *Subhanahu Wa Ta'ala* perencanaan strategis untuk masa 5 (lima) tahun mendatang dapat diwujudkan sesuai dengan harapan kita bersama.

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI,



HAERANI DAHLAN, S.IP, M.Si
Nip. 19721228 199202 2 001